

# **SKRIPSI**

**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. SOBAT DOMPU**



**Disusun Oleh :**

**SUCI WENI WULANDARI**

**NIM 05.12.683**

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO S-1  
KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
MARET 2010**

## LEMBAR PERSETUJUAN

DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. SOBAT DOMPU

### SKRIPSI

*Disusun dan Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Teknik Komputer Dan Informatika Strata Satu (S-1)*

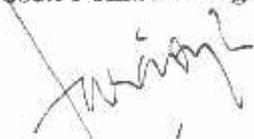
Disusun Oleh :

SUCI WENI WULANDARI

NIM : 05.12.683

Diperiksa dan Disetujui

Dosen Pembimbing I



Irmalia S. Faradisa, ST.MT  
NIP. Y. 1030000365

Dosen Pembimbing II



Sandy Natali Mantja, S.Kom



Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Elektro S-1

  
Ir. F. Yudi Limpraptono, MT  
NIP Y. 1039500274

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO S-1  
KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

2010

# DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. SOBAT DOMPU

SUCI WENI WULANDARI

Jurusan Teknik Elektro S-1, Konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika  
Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional Malang  
Jl. Raya Karanglo Km 2 Malang  
Email : [Ompuschatziwai@yahoo.com](mailto:Ompuschatziwai@yahoo.com)

## ABSTRAK

PT. Sobat Dompou berdiri pada tahun 1998, selama ini perusahaan masih menggunakan cara manual untuk menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan, sehingga menyebabkan terjadinya human error dalam pembuatan laporan keuangan. Oleh Karena itu, dalam tugas akhir ini akan dirancang dan dibuat sebuah sistem informasi akuntansi yang membantu PT. Sobat Dompou untuk mendapatkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Aplikasi ini dibuat dalam bahasa pemrograman Borland Delphi 7.0 dan pembuatan database dengan menggunakan Interbase, dimana aplikasi ini dapat menghasilkan beberapa menu seperti menu program, Entry, dan Laporan, sehingga dapat memudahkan user untuk menjalankan program ini.

Hasil yang diperoleh dari aplikasi yang telah dibuat dan diimplementasikan, adalah penerimaan dan pengeluaran kas yang telah dimasukkan lewat entry transaksi akan langsung tercatat dalam database. lalu setelah transaksi dijurnal dan di-posting ke dalam buku besar, akan dihasilkan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca sehingga dapat membantu PT. Sobat Dompou untuk mengontrol keuangan.

**Kata kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Laporan rugi laba, Laporan Perubahan Modal, Laporan Neraca.

## ABSTRACT

PT. Sobat Dompou was founded in 1998. So far, the station used to make financial reports manually. So that, it caused human error. Therefore, in this final project an accounting information system is designed and made to help PT. Sobat Dompou get financial report accurately and just in time.

This application created using Borland Delphi 7.0 for programming language and Interbase for database designing, so it can produced menus , such as Program, entry, and reports that can ease user to use this application.

The result of application which have been made and implemented are cash payment and receipt will be automatically recorded into database, then after the transactions are journalized and posted to the general ledger, income statement, owner's equity statement and balance sheet are created, so that can help PT. Sobat Dompou to control the financial flow.

**Key word :** Accounting Information System, Income Statement, Owner's Equity Statement And Balance Sheet.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat serta karunia-Nya, sehingga laporan Skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dengan judul **“Desain Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Sobat Dompu”**. Laporan Skripsi ini disusun sebagai syarat kelulusan mata kuliah Skripsi serta sebagai syarat kelulusan jenjang **S1 di Institut Teknologi Nasional Malang**.

Kelancaran penyelesaian Skripsi ini juga tidak lepas dari adanya bantuan baik moril maupun materiil dan kerjasama dari semua pihak. Untuk itu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya diberikan kepada:

1. Ibu Sandy Natali Mantja, S.Kom dan Irmalia S.Faradisa, ST.MT, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi petunjuk dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Kedua orang tua juga adik-adikku tercinta, atas do`a dan dukungan baik moril maupun materiil selama penyusunan Skripsi ini.
3. Rekan-rekan sejawat yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Kami menyadari bahwa meskipun laporan Skripsi ini telah dikerjakan dengan sebaik-baiknya, namun penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, yang disebabkan keterbatasan dan kemampuan yang ada. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata, semoga laporan Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Malang, Maret 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
ABSTRAKSI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii

### BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah .....	2
1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan .....	3
1.5 Metodologi .....	3
1.6 Sistematika Penulisan .....	4

### BAB II : LANDASAN TEORI

2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi .....	5
2.1.1 Pengertian Sistem.....	5
2.1.2 Pengertian Desain Sistem.....	6
2.1.3 Pengertian Informasi.....	7
2.1.4 Pengertian Sistem Informasi.....	7

2.2	Sistem Akuntansi.....	9
2.3	Bidang-Bidang Akuntansi.....	10
2.4	Siklus Pengolahan Proses Data.....	11
2.5	Siklus Akuntansi.....	13
	2.5.1 Formulir .....	15
	2.5.2 Jurnal .....	15
	2.5.3 Buku Besar dan Buku Pembantu .....	16
2.6	Laporan Keuangan .....	17
	2.6.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	17
	2.6.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	17
	2.6.3 Bentuk Laporan Keuangan .....	18
2.7	Komponen Laporan Keuangan .....	19
	2.7.1 Neraca .....	19
	2.7.1.1 Pengertian .....	19
	2.7.1.2 Klasifikasi Pos Neraca .....	20
	2.7.1.2.1 Aktiva .....	20
	2.7.1.2.2 Pasiva .....	22
	2.7.1.3 Bentuk Neraca .....	23
	2.7.2 Laporan Rugi Laba .....	24
	2.7.3 Laporan Perubahan Modal .....	26
2.8	Klasifikasi Dan Macam-Macam Perkiraan .....	27
	2.8.1 Perkiraan Harta .....	28
	2.8.1.1 Perkiraan Harta Lancar .....	29

2.8.1.2	Perkiraan Harta Tetap .....	29
2.8.2	Perkiraan Utang .....	30
2.8.3	Perkiraan Modal .....	31
2.8.4	Perkiraan Penarikan dan Penarikan Dividen .....	31
2.8.5	Perkiraan Pendapatan .....	32
2.8.6	Perkiraan Biaya .....	32
2.9	Pemakai Informasi Akuntansi .....	33
2.10	Pengertian IOFC .....	34
2.11	Pengertian DFD .....	35
2.12	Pengertian ER-Model .....	36
2.12.1	Elemen-Elemen ER-Model .....	37
2.12.2	Hubungan Antar entity .....	38
2.13	Pengertian <i>Flow Chart</i> .....	39
2.14	Database .....	41
2.15	Bahasa Pemrograman Borland Delphi 7.0 .....	42
2.16	Interbase 7.0 .....	43
2.17	Gambaran Sejarah Umum Perusahaan .....	44
2.17.1	Sejarah Singkat Perusahaan .....	44
2.17.2	Struktur Organisasi .....	44
2.17.3	Sistem Umum Perusahaan .....	47
2.17.4	Sistem Yang Diusulkan .....	49

### **BAB III : PEMBAHASAN DAN RANCANGAN PROGRAM**

3.1	Pembahasan Masalah.....	50
3.2	DFD (Data Flow Diagram) .....	51
3.2.1	DFD Level 0 (Context Diagram) .....	51
3.2.2	DFD Level 1 .....	53
3.2.3	DFD Level 2 .....	54
3.3	Rancangan Program .....	56
3.3.1	Desain Database .....	56
3.3.1.1	File User Name .....	56
3.3.1.2	File Periode .....	57
3.3.1.3	File Perkiraan .....	57
3.3.1.4	File Item_Jurnal .....	58
3.3.1.5	File Master_Jurnal .....	58
3.3.2	ER-Model .....	59
3.3.3	Desain Menu .....	60
3.3.4	Desain Flow Chart .....	61
3.3.4.1	Login User .....	61
3.3.4.2	Entry Perkiraan .....	61
3.3.4.3	Entry Transaksi .....	62
3.3.5	Desain Input .....	62
3.3.5.1	Login User .....	62
3.3.5.2	Entry Perkiraan .....	63
3.3.5.3	Entry Transaksi .....	64

3.3.6	Desain Output .....	65
3.3.6.1	Laporan Jurnal .....	65
3.3.6.2	Laporan Buku Besar .....	66
3.3.6.3	Laporan Neraca Percobaan .....	67
3.3.6.4	Laporan Rugi Laba .....	68
3.3.6.5	Laporan Perubahan Modal .....	69
3.3.6.6	Laporan Neraca .....	70

#### **BAB IV : IMPLEMENTASI DAN MAINTENANCE**

4.1	Pembahasan Masalah.....	71
4.2	Konfigurasi Sistem .....	71
4.2.1	Hardware .....	71
4.2.2	Software .....	72
4.3	Unjuk Kerja Program .....	72
4.3.1	Form Menu .....	73
4.3.2	Form Login .....	74
4.3.3	Form Entry Perkiraan .....	75
4.3.4	Form Entry Transaksi .....	76
4.3.5	Form Laporan Jurnal.....	77
4.3.6	Form Laporan Buku Besar .....	78
4.3.7	Form Laporan Neraca Percobaan .....	79
4.3.8	Form Laporan Keuangan .....	80
4.3.8.1	Form Laporan Rugi Laba .....	80

4.3.8.2	Form Laporan Perubahan Modal .....	81
4.3.8.3	Form Laporan Neraca .....	82
4.4	Pemeliharaan (Maintenance) .....	83

## **BAB V : PENUTUP**

5.1	Kesimpulan .....	84
5.2	Saran .....	85

## **LAMPIRAN 1**

DAFTAR ISTILAH .....	86
----------------------	----

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Transformasi data menjadi informasi.....	7
Gambar 2.2 Siklus Pengolahan Data Secara Manual .....	12
Gambar 2.3 Siklus Pengolahan Data Dengan Komputer .....	12
Gambar 2.4 Siklus Kegiatan Akuntansi .....	14
Gambar 2.5 Contoh neraca dalam bentuk horizontal .....	24
Gambar 2.6 Contoh laporan rugi/laba .....	25
Gambar 2.7 Contoh laporan perubahan modal .....	27
Gambar 2.12 Tampilan Borland Delphi 7.0 .....	42
Gambar 2.13 Tampilan Interbase 7.0 .....	43
Gambar 2.14 Struktur Organisasi PT. Sobat Dompus .....	44
Gambar 2.15 IOFC Sistem Informasi Akuntansi .....	48
Gambar 3.1 DFD Level 0 Program SIA .....	51
Gambar 3.2 DFD level 1 program SIA .....	53
Gambar 3.3 DFD Level 2 Proses Login User .....	54
Gambar 3.4 DFD Level 2 Proses Entry Perkiraan.....	54
Gambar 3.5 DFD Level 2 Proses Entry Transaksi .....	55
Gambar 3.6 DFD Level 2 Proses Pembuatan Laporan Keuangan .....	55
Gambar 3.7 ER-Model dalam program SIA .....	59
Gambar 3.8 Desain Sistem Menu .....	60
Gambar 3.9 Flow Chart Entry User.....	61
Gambar 3.10 Flow Chart Entry Perkiraan .....	61
Gambar 3.11 Flow Chart Entry Transaksi .....	62

Gambar 3.12 Desain Input Entry User .....	62
Gambar 3.13 Desain Input Entry Perkiraan .....	63
Gambar 3.14 Desain Input Entry Transaksi .....	64
Gambar 3.15 Desain Output Laporan Jurnal .....	65
Gambar 3.16 Desain Output Laporan Buku Besar .....	66
Gambar 3.17 Desain Output Laporan Neraca Percobaan .....	67
Gambar 3.18 Desain Output Laporan Neraca Rugi Laba .....	68
Gambar 3.19 Desain Output Laporan Perubahan Modal .....	69
Gambar 3.20 Desain Output Laporan Neraca .....	70
Gambar 4.1 Form Menu Utama.....	73
Gambar 4.2 Form Login .....	74
Gambar 4.3 Form Entry Perkiraan .....	75
Gambar 4.4 Form Entry Transaksi .....	76
Gambar 4.5 Form Laporan Jurnal .....	77
Gambar 4.6 Form Laporan Buku Besar .....	78
Gambar 4.7 Form Laporan Neraca Percobaan .....	79
Gambar 4.8 Form Laporan Rugi Laba .....	80
Gambar 4.9 Form Laporan Perubahan Modal .....	81
Gambar 4.10 Form Laporan Neraca .....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol IOFC ( <i>Information Oriented Flow Chart</i> ) .....	35
Tabel 2.2 Simbol DFD (Data Flow Diagram) .....	36
Tabel 2.3 Simbol E-R Model (Entity-Relationship Model) .....	37
Tabel 2.4 Simbol <i>flow chart</i> .....	41
Tabel 3.1 File User_Name .....	56
Tabel 3.2 File Periode .....	57
Tabel 3.3 File Perkiraan .....	57
Tabel 3.4 File Item_Jurnal .....	58
Tabel 3.5 File Master_Jurnal .....	58

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

PT. Sobot Dompu adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri penggilingan padi yang menjual gabah dan hasil olahan gabah yang berupa beras, dedak, sekam kepada masyarakat dan perusahaan lain. Perusahaan tersebut didirikan pada tahun 1998 oleh Bapak H. Saidin Ar. SH, dan telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini dibuktikan dengan semakin besarnya jumlah pekerja dan jumlah produksi pertahunnya.

Namun perkembangan tersebut tidak diikuti dengan pengembangan sistem pembuatan laporan keuangan yang memadai, selama ini perusahaan masih menggunakan cara manual untuk mendapatkan laporan keuangan yang lengkap, cara ini mempunyai beberapa kelemahan antara lain, jika dibutuhkan laporan keuangan sewaktu-waktu tidak bisa langsung terpenuhi karena masih harus membuka satu persatu arsip yang ada, sehingga memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan proses pembuatan laporan keuangan secara manual. Pada pembuatan laporan keuangan secara manual dibutuhkan banyak pegawai untuk melakukan pengecekan, pembukuan, dan proses pengawasan, sedangkan pada SIA ( Sistem Informasi Akuntansi) dapat dikerjakan oleh satu atau dua orang saja. Dan kelemahan yang juga sering terjadi pada pembuatan laporan keuangan secara manual adalah jumlah keuangan akhir yang tidak seimbang.

Dampak dari permasalahan tersebut, apabila tidak segera diatasi maka pihak pimpinan tidak bisa menentukan kebijakan yang tepat dan benar. Hal ini akan mengganggu proses pembiayaan perusahaan. Sehubungan dengan itu perlu diusulkannya suatu solusi yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan membuat software berbasis komputer yang terkait dengan masalah pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka judul yang diambil dalam skripsi ini adalah "**Desain Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Sobat Dompur**", Dengan adanya sistem informasi akuntansi ini diharapkan dapat menghemat waktu dan mempermudah akuntan untuk mengawasi pembukuan transaksi dan pembuatan laporan keuangan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam skripsi ini adalah bagaimana mendesain sistem informasi akuntansi untuk membuat laporan keuangan pada PT. Sobat Dompur.

## **1.3. Batasan Masalah**

Dalam pembuatan skripsi ini ruang lingkup permasalahan hanya akan dibatasi pada pembuatan laporan keuangan yang terdiri dari jurnal, buku besar, neraca percobaan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca.

---

#### **1.4. Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

##### **1. Tujuan Penulisan**

Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pada PT.Sobat Dompu dan mengurangi masalah yang terjadi pada saat pembuatan laporan keuangan.

##### **2. Manfaat Penulisan**

Untuk mempermudah akuntan mengawasi pembukuan transaksi dan menghemat waktu pembuatan laporan keuangan.

#### **1.5. Metodologi**

##### **1. Studi Pustaka**

Yaitu dengan membaca literatur-literatur untuk mendapatkan bahan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

##### **2. Melalui wawancara**

Melalui beberapa wawancara dengan berbagai pihak untuk menunjang pembuatan program tersebut.

##### **3. Melalui Eksperimen**

Melalui beberapa percobaan-percobaan terhadap program aplikasi yang dibuat.

---

## 1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan, batasan masalah, metodologi serta sistematika penulisan dari skripsi ini.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori – teori yang berkaitan dalam perencanaan dan pembuatan sistem.

### BAB III PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini membahas tentang perencanaan dan desain sistem yang akan digunakan dalam sistem ini.

### BAB IV IMPLEMENTASI DAN *MAINTENANCE*

Bab ini membahas tentang implementasi program dan pemeliharaan sistem.

### BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan skripsi ini yang berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan sistem informasi akuntansi yang dibuat serta saran-saran untuk penyempurnaan dalam pengembangannya.

---

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan diuraikan dasar-dasar teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Beberapa pengertian yang perlu diketahui dalam hal ini, yaitu:

#### **2.1. KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI**

##### **2.1.1 Pengertian Desain Sistem**

Pengertian desain sistem menurut Kroeber dan Watson (2000:40), menyatakan:

“Desain sistem merupakan suatu pendekatan untuk memecahkan kumpulan permasalahan dalam suatu sistem dengan menggunakan metode ilmiah”

Sedangkan menurut Burch dan Grudnitski dalam buku karangan Jogiyanto (1996:196), menyatakan bahwa:

“Desain sistem didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa yang terdiri dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan dan berfungsi.”

Dari pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa desain sistem adalah suatu langkah awal pembuatan sistem yang berisi penjelasan-penjelasan mengenai beberapa hal yang akan dilakukan pada saat pembuatan sistem sampai dengan sistem tersebut siap diaplikasikan.

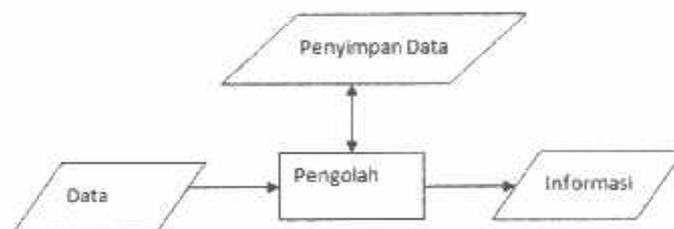
### 2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi sangat penting artinya bagi suatu sistem, Untuk informasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

(Menurut Jogiyanto, Analisis dan Desain Sistem Informasi:1992:P8)

“ Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima.”

Hubungan antara data dengan informasi adalah seperti bahan baku sampai barang jadi dengan kata lain, sistem pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi penerimanya bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Transformasi data menjadi informasi

### 2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Berdasarkan definisi dari sistem dan informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka berikut ini akan dijelaskan definisi dari sistem informasi yang diambil dari beberapa pendapat penulis:

Menurut Robert A. Deitch/K. Roscoe Davis, *Accounting Information System*,

(New Jersey : Prentice-Hall, 1983)

“Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.”

Adapun menurut Leman, Metode Pengembangan Sistem Informasi (Elex Media Komputindo, Gramedia-Jakarta, 1998)

“Sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu untuk menyajikan informasi.”

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan suatu kerangka yang terdiri dari sumber-sumber daya yang terkoordinasi yang mengumpulkan, memproses, mengendalikan dan mengelola data melalui tahapan yang berurutan guna menghasilkan informasi yang akan disampaikan kepada berbagai pemakai untuk mengambil keputusan.

## 2.2 SISTEM AKUNTANSI

*American Accounting Association* mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

“...proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

Definisi ini mengandung beberapa pengertian, yakni:

---

1. Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi. (Bagian ini menjelaskan tentang kegiatan akuntansi)
2. Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha bersangkutan. (Segi kegunaan dari akuntansi).

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna bagi pihak-pihak didalam perusahaan itu sendiri maupun pihak luar perusahaan. Untuk menghasilkan informasi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisa, dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan. Kemudian melaporkan hasilnya.

Kegiatan akuntansi meliputi:

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan.
  2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
  3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.
-

### 2.3 BIDANG-BIDANG AKUNTANSI

Bidang-bidang yang terkait dalam informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Akuntansi Keuangan (Financial Accounting)

Yaitu bidang akuntansi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan secara berkala untuk suatu unit ekonomi secara keseluruhan kepada pihak-pihak diluar perusahaan.

b. Akuntansi Biaya (Cost Accounting)

Yaitu bidang akuntansi yang berkaitan dengan pengumpulan, analisa dan pengendalian atas biaya perusahaan.

c. Akuntansi Manajemen (Management Accounting)

Yaitu bidang akuntansi yang berkaitan dengan pemecahan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh pimpinan perusahaan.

d. Akuntansi Sistem (Accounting Sistem)

Yaitu bidang akuntansi yang berkaitan dengan perencanaan dan penyusunan prosedur pengumpulan dan pelaporan data keuangan.

e. Akuntansi Pemeriksaan (Auditing)

Yaitu bidang akuntansi yang berkaitan dengan pemeriksaan secara atas akuntansi umum.

f. Akuntansi Pemerintahan (Government Accounting)

Yaitu bidang akuntansi yang berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan transaksi yang terjadi dalam badan-badan pemerintahan.

---

## 2.4 SIKLUS PENGOLAHAN PROSES DATA

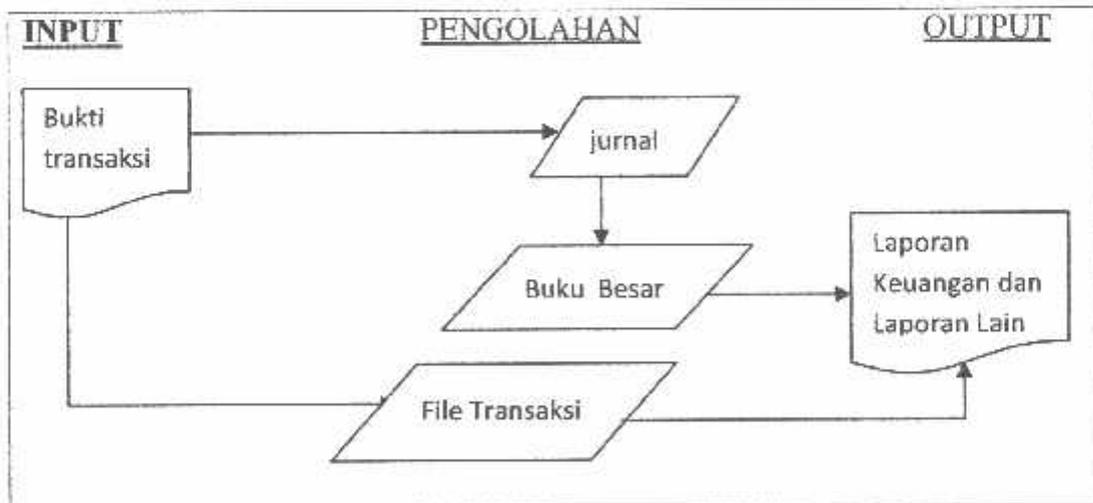
Untuk mengubah data menjadi informasi, dilakukan proses pengolahan data. Dalam sistem informasi akuntansi, proses pengolahan ini dilakukan dengan beberapa tahap tertentu.

Jika sistem informasi akuntansi diproses secara manual, proses pengolahan data dapat dilakukan dalam suatu siklus seperti dalam gambar berikut ini:



Gambar 2.2 Siklus Pengolahan Data Secara Manual

Dengan digunakannya mesin komputer dalam proses pengolahan data, siklus pengolahan data dapat dipisahkan menjadi tiga masukan (*input*), pengolahan (*proses*) dan keluaran (*output*).



Gambar 2.3 Siklus Pengolahan Data Dengan Komputer

Keterangan :

1. Bukti transaksi adalah sebuah catatan transaksi sebagai bukti yang biasanya berupa kuitansi, *strook check* maupun faktur yang berguna untuk memastikan keabsahan transaksi yang dicatat.
2. Jurnal adalah tempat untuk mencatat transaksi berdasarkan debit dan kredit yang disusun secara kronologis sebelum dimasukkan ke dalam rekening buku besar.
3. Buku besar adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan tersendiri.
4. Buku pembantu (Buku Besar Khusus) adalah buku besar tambahan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi lebih rinci guna mendukung informasi yang terdapat pada salah satu perkiraan di buku besar.
5. File transaksi adalah kumpulan catatan yang terjadi dan biasanya dikelompokkan dalam transaksi sejenis, seperti file penjualan, file transaksi pengeluaran kas, file transaksi hutang, dan file transaksi pengeluaran bahan.

## 2.5 SIKLUS AKUNTANSI

Proses akuntansi berjalan terus-menerus dan berulang kembali sehingga merupakan suatu arus berputar (siklus). Tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya disebut siklus akuntansi (*accounting cycle*).

---

Kegiatan-kegiatan dari siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan bukti transaksi (Formulir)
2. Membuat Jurnal (Jurnal)
3. Posting Data (Buku Besar)

Setelah proses pengklasifikasian terhadap data-data transaksi yang kedalam jurnal, selanjutnya transaksi-transaksi tersebut akan dikumpulkan kembali kedalam satu buku yang disebut buku besar. Proses pengumpulan itulah yang dikenal dengan istilah *posting* yaitu merupakan proses perpindahan informasi akuntansi dari jurnal ke masing-masing perkiraan yang bersangkutan.

4. Menyusun neraca saldo dan laporan keuangan
5. Tutup buku

Proses pembuatan laporan keuangan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.4 Siklus Kegiatan Akuntansi

Unsur pokok dari Sistem Akuntansi dapat dikelompokkan menjadi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, dan buku besar pembantu, serta laporan keuangan.

### 2.5.1 Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi atau dengan kata lain formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi pada suatu organisasi ke dalam catatan. Misalnya faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dll. Dengan demikian faktur penjualan digunakan untuk mendokumentasikan transaksi penjualan, dimana informasi ini kemudian dicatat dalam jurnal penjualan dan buku pembantu piutang (jika terjadi penjualan secara kredit).

Pada sistem manual formulir biasanya berupa kertas, sedangkan pada sistem terkomputerisasi digunakan media komputer dengan inputan yang bisa didapat dari *keyboard*, *optical character recognition*, *bar code reader*, dll.

### 2.5.2 Jurnal

Dalam proses akuntansi, jurnal merupakan catatan akuntansi permanen pertama yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Dibandingkan dengan catatan akuntansi yang lain, pencatatan dalam jurnal lebih lengkap dan terperinci, serta menurut urutan tanggal terjadinya transaksi.

---

### 2.5.3 Buku Besar

Buku besar (*general ledge*) merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk mengurutkan serta meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal. Buku besar merupakan sumber data untuk menyusun neraca, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal. Sedangkan yang dimaksud dengan rekening adalah judul suatu catatan akuntansi yang umumnya berbentuk T, yang dibagi menjadi dua bagian, sebelah kiri disebut debit dan sebelah kanan disebut kredit, yang merupakan alat untuk mengklasifikasikan dan mencatat transaksi berdasar prinsip tata buku berpasangan (*double entry book keeping*).

## 2.6 LAPORAN KEUANGAN (*Financial Statement*)

### 2.6.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

Posisi keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana susunan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan sumber-sumber kekayaan itu didapat. Perubahan posisi keuangan menunjukkan kemajuan perusahaan, memberikan gambaran tentang apakah perusahaan memperoleh laba dalam melaksanakan kegiatannya, dan apakah perusahaan mengalami perkembangan yang menunjukkan manajemen telah mengelola perusahaan dengan berhasil.

## **2.6.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses atau kegiatan akuntansi suatu kesatuan usaha. Laporan itu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan, antara lain: manajer perusahaan, pemilik perusahaan, bankir, kreditor, investor, pemerintah, dan lembaga lain.

### **2.6.2.1 Tujuan Umum**

Mengingat masing-masing pihak yang berhubungan dengan perusahaan bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbeda-beda, maka laporan keuangan harus disusun sedemikian rupa sehingga memenuhi kebutuhan semua pihak. Laporan keuangan yang demikian disebut laporan keuangan untuk tujuan umum.

Tujuan umum laporan keuangan, antara lain sebagai berikut.

1. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang kekayaan dan kewajiban.
  2. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha.
  3. Menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang perubahan kekayaan bersih yang bukan berasal dari kegiatan usaha.
  4. Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan perusahaan memperoleh laba.
  5. Menyajikan informasi lain yang sesuai/relevan dengan keperluan para pemakainya.
-

Laporan keuangan yang dilengkapi dengan keterangan terperinci, biasanya disebut laporan untuk tujuan khusus. Misalnya, laporan keuangan untuk bank dan kantor pajak.

#### **2.6.2.2 Tujuan Kualitatif**

Pada pembuatan laporan keuangan terdapat tujuan kualitatif yang menentukan apakah laporan keuangan tersebut berkualitas atau tidak, laporan keuangan dianggap berkualitas jika dapat memenuhi ketujuh kualitas yang ditetapkan oleh IKATAN AKUNTANSI INDONESIA dalam bukunya yang berjudul PRINSIP AKUNTANSI INDONESIA (Edisi Revisi, 1984).

Informasi keuangan (atau dapat juga disebut laporan keuangan, karena umumnya informasi keuangan berbentuk laporan keuangan) akan bermanfaat bila dipenuhi ketujuh kualitas berikut:

##### **1. Relevan**

Relevansi suatu informasi harus dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Bila informasi tidak relevan untuk keperluan para pengambil keputusan, informasi demikian tidak akan ada gunanya, betapapun kualitas lainnya terpenuhi. Sehubungan dengan tujuan relevansi, seyogyanya dipilih metode pengukuran dan pelaporan akuntansi keuangan yang akan membantu sejauh mungkin para pemakai dalam pengambilan berbagai keputusan yang akan memerlukan penggunaan data akuntansi keuangan.

##### **2. Dapat Dimengerti**

Informasi harus dapat dimengerti oleh pemakainya, dan dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian para

pemakai. Dalam hal ini, dari pihak pemakai juga diharapkan adanya pengertian atau pengetahuan mengenai aktivitas ekonomi perusahaan, proses akuntansi keuangan serta istilah-istilah teknis yang digunakan dalam laporan keuangan.

### 3. Daya Uji (*Verifiability*)

Pengukuran tidak dapat sepenuhnya lepas dari pertimbangan dan pendapat yang subyektif. Hal ini berhubungan dengan keterlibatan manusia didalam proses pengukuran dan penyajian informasi, sehingga proses tersebut tidak lagi berlandaskan pada realitas obyek semata. Dengan demikian untuk meningkatkan manfaatnya, informasi harus dapat diuji kebenarannya oleh para pengukur yang independen dengan menggunakan metode pengukuran yang sama.

### 4. Netral

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu. Tidak boleh ada usaha untuk menyajikan informasi yang menguntungkan beberapa pihak, sementara hal tersebut akan merugikan pihak lain yang mempunyai kepentingan yang berlawanan.

### 5. Tepat Waktu

Informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan, dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.

### 6. Daya Banding (*Comparability*)

---

Informasi dalam laporan keuangan akan lebih berguna bila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dari perusahaan yang sama, maupun dengan laporan keuangan perusahaan-perusahaan lainnya pada periode yang sama.

#### 7. Lengkap

Informasi akuntansi yang lengkap meliputi semua data akuntansi keuangan yang dapat memenuhi secukupnya enam tujuan kualitatif diatas, dapat juga diartikan sebagai pemenuhan standar pengungkapan yang memadai dalam pelaporan keuangan. Standar ini tidak hanya menghendaki pengungkapan seluruh fakta keuangan yang penting, melainkan juga penyajian fakta tersebut sedemikian rupa sehingga tidak akan menyesatkan pembacanya. Untuk itu, maka harus terdapat klasifikasi, susunan, serta istilah yang layak dalam laporan keuangan. Demikian pula, semua fakta atau informasi tambahan yang dapat mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan, harus diungkapkan dengan jelas.

### 2.6.3 Bentuk Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu:

1. Posisi keuangan pada suatu saat, yaitu yang lebih dikenal dengan istilah neraca (*balance sheet*).
2. Perubahan posisi keuangan untuk suatu periode, yaitu terdiri dari:
  - a. Laporan rugi/laba (*income statement*).
  - b. Laporan perubahan modal (*capital statement*).

Kepala (*heading*) seluruh daftar keuangan yang merupakan kesatuan dari laporan keuangan seperti tersebut di atas harus menyebutkan nama perusahaan, judul daftar, dan tanggal/periode.

Nama perusahaan adalah perusahaan yang angka-angkanya dicantumkan dalam daftar keuangan yang bersangkutan. Judul daftar menunjukkan nama daftar keuangan yang bersangkutan yang membedakan dari daftar keuangan lainnya.

Tanggal merupakan saat keadaan yang dilaporkan tersebut terjadi, sedangkan periode menunjukkan kurun waktu yang tercakup dalam daftar keuangan.

## **2.7 KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan utama untuk sebuah perusahaan perseorangan terdiri dari neraca (*balance sheet*), laporan rugi laba (*income statement*), dan laporan perubahan modal (*statement of owners equity*). Berikut ini akan dibahas tentang jenis-jenis laporan tersebut.

### **2.7.1 Neraca (*Balance Sheet*)**

#### **2.7.1.1 Pengertian**

Neraca adalah suatu daftar keuangan yang memuat ikhtisar tentang harta, utang, dan modal suatu unit usaha atau perusahaan pada suatu saat tertentu, biasanya pada penutupan hari terakhir dari suatu bulan atau suatu tahun.

---

Neraca merupakan laporan keuangan utama yang memberikan informasi tentang posisi keuangan pada suatu saat, menyajikan dua bagian pokok yaitu aktiva (*assets*) dan pasiva (*liabilities and capital*).

Yang dimaksud dengan aktiva adalah jumlah harta/kekayaan yang dimiliki perusahaan, sedangkan pasiva adalah jumlah kewajiban-kewajiban perusahaan atau sumber yang digunakan untuk memperoleh aktiva tersebut. Setiap catatan dalam neraca menyebutkan macam harta, utang, dan modal disebut pos neraca.

#### **2.7.1.2 Klasifikasi Pos Neraca**

Agar neraca dapat memberikan gambaran yang jelas bagi para pemakainya, setiap pos neraca harus disusun dan dikelompokkan menurut golongannya masing-masing.

Pada kebanyakan perusahaan jasa dan dagang, aktiva dibagi dalam dua kelompok, yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Adapun pasiva dibagi dalam tiga kelompok, yaitu utang lancar, utang jangka panjang, dan modal.

##### **2.7.1.2.1 Aktiva**

###### **a. Aktiva Lancar**

Aktiva lancar (*current assets*) adalah uang tunai dan aktiva lainnya yang dalam jangka waktu normal akan menjadi uang tunai. Aktiva lancar suatu perusahaan, antara lain meliputi perkiraan-perkiraan berikut:

1. Kas (*cash*)
  2. Surat berharga (*marketable securities*)
-

3. Wesel tagih (*notes receivable*)
4. Piutang dagang (*account receivable*)
5. Pendapatan yang masih harus diterima (*accrued receivable*)
6. Bahan habis pakai
  - a. Perlengkapan toko (*store supplies*)
  - b. Perlengkapan kantor (*office supplies*)
7. Persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*)
8. Biaya dibayar dimuka (*prepaid expense*)
9. Aktiva lancar lain-lain.

**b. Aktiva Tetap Berwujud**

Aktiva Tetap Berwujud (*tangible fixed assets*) adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya konkret dan digunakan dalam operasi perusahaan secara permanen (lebih dari satu periode akuntansi/tahun). Aktiva ini mencakup, antara lain sebagai berikut.

1. Kendaraan (*delivery equipment*)
  2. Peralatan toko (*store equipment*)
  3. Peralatan kantor (*office equipment*)
  4. Peralatan pabrik (*factory equipment*)
  5. Bangunan/gedung (*building*)
  6. Tanah (*land*)
  7. Aktiva tetap lain-lain.
-

### 2.7.1.2.2 Pasiva

#### a. Utang Lancar

Utang lancar (*current liabilities*) adalah kewajiban keuangan perusahaan yang harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun. Utang lancar ini antara lain terdiri dari perkiraan-perkiraan berikut:

1. Utang dagang (*account Payable*)
2. Utang wesel (*notes payable*)
3. Utang pajak (*tax payable*)
4. Biaya yang masih harus dibayar (*accrued payable*)
  - a). Rekening listrik
  - b). Telepon
  - c). Honorarium
  - d). Lain-lain.
5. Utang jangka panjang yang telah jatuh tempo
6. Utang lain-lain.

#### b. Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang (*long term liabilities*) adalah kewajiban keuangan perusahaan yang jangka waktu pembayarannya lebih dari satu tahun. Yang termasuk utang jangka panjang antara lain:

1. Wesel bayar jangka panjang
  2. Utang hipotek (*mortgage payable*)
  3. Utang obligasi (*bong payable*)
  4. Utang jangka panjang lainnya.
-

### c. **Modal**

Modal (*equity*) adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Di dalam perusahaan perseorangan yang termasuk modal hanyalah modal pribadi. Dalam perseorangan terbatas yang termasuk dalam modal, antara lain:

1. Modal saham
2. Laba yang ditahan
3. Cadangan.

#### 2.7.1.3 Bentuk Neraca

Bentuk susunan neraca yang konvensional dan lazim digunakan, yaitu:

- 1). Bentuk horizontal (*account form*)
- 2). Bentuk vertikal (*report form*).

Bentuk horizontal disebut bentuk perkiraan atau bentuk (T) karena bentuknya sama dengan perkiraan (T) yang mempunyai dua sisi, yaitu sebelah kiri disebut debet dan sebelah kanan disebut kredit. Dalam neraca bentuk horizontal, pos aktiva ditempatkan disebelah kiri dan pos utang serta modal disebelah kanan, bentuk daftar neraca dengan pos-pos utang dan modal yang disajikan dibawah pos aktiva disebut bentuk vertikal. Contoh neraca dalam bentuk horizontal/rekening (*account form*) adalah sebagai berikut.

---

PT. SOBAT  
Neraca  
Per 31 Desember 2009

<b>Aktiva</b>		<b>Kewajiban dan Modal</b>	
Kas	Rp. 2.000.000,00	Utang dagang	Rp. 750.000,00
Perlengkapan	Rp. 500.000,00	Utang bank	<u>Rp. 250.000,00</u>
Kendaraan	<u>Rp. 1.000.000,00</u>	Jml utang	Rp. 1.000.000,00
		Modal PT.Sobat	<u>Rp. 2.500.000,00</u>
Jml aktiva	Rp. 3.500.000,00	Jml kewajiban dan modal	Rp. 3.500.000,00

Gambar 2.5 Contoh neraca dalam bentuk horizontal

### 2.7.2 Laporan Rugi-Laba

Laporan rugi-laba adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar tentang penghasilan, biaya, serta hasil neto suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya untuk satu bulan atau satu tahun.

Laporan rugi-laba merupakan laporan keuangan utama disamping neraca, memberikan informasi tentang perubahan posisi keuangan dari kegiatan operasi perusahaan selama satu periode tertentu yang menyajikan dua unsur pokok, yaitu penghasilan (*revenue*) dan biaya (*expense*). Penghasilan adalah penerimaan pendapatan akibat penyerahan barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan (laba). Penghasilan menurut sumbernya dibedakan atas:

- 1). Usaha pokok (hasil penjualan barang atau jasa)
- 2). Usaha sampingan (misalnya: sewa, dividen, bunga deposito, dan komisi)

Biaya adalah pengeluaran atau beban yang timbul akibat digunakannya sumber dana dalam rangka usaha memperoleh penghasilan.

Selisih penghasilan yang diterima perusahaan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut, merupakan pendapatan bersih perusahaan, atau lebih dikenal dengan istilah rugi/laba perusahaan. Dikatakan laba, jika penghasilan melebihi atau lebih besar dari biaya-biaya, sedangkan dalam keadaan sebaliknya disebut rugi.

Rugi/laba akibat transaksi operasional yang dilaporkan dalam laporan rugi/laba ini akan mempengaruhi besarnya modal atau kapital. Laba akan menambah modal, sedangkan rugi akan mengurangi modal. Dengan demikian, laporan rugi/laba memberikan informasi tentang kemajuan perusahaan yang disebabkan oleh transaksi operasi.

PT.SOBAT  
Laporan Laba/Rugi  
Bulan desember 2009

Pendapatan:		Rp. 10.000.000,00
Biaya-biaya usaha:		
gaji	Rp. 2.000.000,00	
bensin	Rp. 1.000.000,00	
perlengkapan	Rp. 1.000.000,00	
serba-serbi	<u>Rp. 2.000.000,00</u>	
		<u>Rp. 6.000.000,00</u>
laba bersih		Rp. 4.000.000,00

Gambar 2.6 Contoh laporan rugi/laba.

### 2.7.3 Laporan Perubahan Modal

Perbandingan antara investasi semula pada awal periode dengan modal yang dilaporkan dalam daftar neraca pada akhir periode, menyatakan suatu perubahan modal (kemajuan perusahaan).

Informasi tentang perubahan neto dalam modal yang terjadi selama periode tertentu, umumnya dilaporkan dalam suatu daftar yang disebut laporan perubahan modal. Laporan tersebut berfungsi sebagai mata rantai antara laporan neraca dan laporan rugi laba.

Laporan perubahan modal adalah suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal suatu perusahaan pada suatu periode tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun.

Di dalam laporan perubahan modal, selain memberi gambaran mengenai perubahan neto dalam modal juga unsur-unsurnya yang menyebabkan terjadinya perubahan itu sendiri.

Dua unsur penting yang dapat menyebabkan perubahan modal yaitu:

- 1). Transaksi operasi, dan
- 2). Transaksi modal.

Yang dimaksud dengan transaksi operasi adalah transaksi yang bersangkutan dengan kegiatan usaha perusahaan pada umumnya, dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Hal ini menyangkut pendapatan dan biaya seperti digambarkan dalam laporan rugi/laba. Sementara itu, transaksi modal adalah transaksi yang timbul akibat hubungan antara pemilik dengan perusahaan yang bersangkutan dalam usaha penyediaan

---

dana. Misalnya penyeteroran atau investasi dan pengambilan pribadi (*withdrawals*).

Dari uraian diatas, jelaslah bahwa laporan perubahan modal mempunyai kedudukan yang sama pentingnya dengan laporan keuangan utama lainnya, seperti neraca dan laporan laba/rugi.

Laporan Perubahan Modal	
PT.SOBAT	
LAPORAN PERUBAHAN MODAL	
Untuk Bulan yang Berakhir 31 Desember 2008	
(Dalam Ribuan)	
Modal 1 Desember 2008.....	Rp. 15.000,00
Laba bersih untuk bulan itu.....	Rp. 4.000,00
(-) Pengambilan pribadi.....	<u>Rp. 2.300,00 (+)</u>
Penambahan dalam modal.....	<u>Rp. 6.300,00</u>
Modal 31 Desember 2008.....	<u>Rp. 21.300,00</u>

Gambar 2.7 Contoh laporan perubahan modal

## 2.8 KLASIFIKASI DAN MACAM-MACAM PERKIRAAN

Setiap kegiatan perusahaan yang akan mengubah posisi harta, utang, dan modal dari suatu perusahaan kita sebut transaksi. Agar kita dapat membuat catatan dari setiap transaksi maka untuk setiap transaksi itu harus dibuatkan buktinya, yang disebut bukti (dokumen) transaksi, seperti kuitansi, faktur, dan bon kontan.

Setelah transaksi-transaksi tersebut dibuatkan bukti-buktinya, bukti-bukti tersebut harus dicatat dan dilaporkan berdasarkan kejadian dan kebutuhannya. Alat untuk mencatat transaksi-transaksi itu disebut **Perkiraan** (*account*), atau disebut juga **Rekening**.

Sebagai contoh, perkiraan perlengkapan toko adalah suatu ikhtisar dari catatan tentang penambahan atau pengurangan perlengkapan toko, misalnya alat pembungkus, tali rafia, dan sebagainya. Perkiraan kas adalah catatan tentang perubahan mengenai penambahan atau pengurangan kas, dan seterusnya.

Macam-macam perkiraan yang diperlukan oleh suatu perusahaan pada dasarnya akan disesuaikan dengan kebutuhan dan berbeda dengan perusahaan lainnya. Walaupun demikian, secara garis besar perkiraan dapat diklasifikasikan pada karakteristik umumnya, yaitu perkiraan harta, perkiraan utang, perkiraan modal, perkiraan pendapatan, dan perkiraan biaya.

### 2.8.1 Perkiraan Harta

Perkiraan harta atau *assets*, merupakan perkiraan untuk mencatat perubahan mengenai penambahan dan pengurangan harta perusahaan. Perkiraan harta dapat digolongkan lagi menjadi perkiraan harta lancar (*current assets account*) dan perkiraan harta tetap (*fixed assets accouts*).

---

### **2.8.1.1 Perkiraan Harta Lancar (*Current Assets*)**

Perkiraan harta lancar adalah perkiraan yang paling mudah menjadi uang kas atau yang paling mudah cair, pada umumnya tidak lebih dari satu tahun. Perkiraan ini terdiri dari perkiraan kas, piutang dagang, perlengkapan, dan biaya dibayar dimuka.

- a). Perkiraan kas adalah yang mempengaruhi penambahan atau pengurangan uang kas itu sendiri. Uang kas adalah alat tukar yang senilai dengan nilai nominalnya. Yang termasuk dalam kelompok uang kas ini ialah uang kas, bank, cek, giro, dan pos wesel (wesel tagih).
- b). Perkiraan piutang atau piutang dagang adalah perkiraan yang mencatat tagihan yang merupakan hasil penjualan secara kredit, baik penjualan barang maupun jasa.
- c). Perlengkapan yang dimaksud disini ialah perlengkapan toko, kertas, karton, paku, perlengkapan kantor, cap, prangko, pensil, dan lain-lain.
- d). Perkiraan biaya dibayar dimuka merupakan perkiraan untuk mencatat perlengkapan yang belum terpakai dan pembayaran yang dibayar di muka, seperti untuk asuransi dan pajak kekayaan.

### **2.8.1.2 Perkiraan Harta Tetap (*Fixed Assets/plant Assets*)**

Perkiraan harta tetap adalah perkiraan untuk mencatat harta berwujud yang dipakai perusahaan. Harta tersebut memiliki sifat yang permanen (tetap) atau tidak habis pakai dipakai dalam satu proses produksi. Yang termasuk harta tetap, antara lain tanah, gedung, peralatan, dan mesin-mesin. Namun, walaupun harta tetap ini

---

tahan lama, tetapi nilainya akan semakin berkurang karena dipakai dalam proses produksi. Kehilangan nilai kegunaan ini disebut menyusut (*penyusutan*). Dalam hal ini terkecuali tanah tidak menjadi beban pada setiap proses produksi. Mengenai pembukuannya akan dibahas pada bab selanjutnya.

### 2.8.2 Perkiraan Utang (*Liabilities*)

Perkiraan utang adalah perkiraan yang mencatat setiap kewajiban perusahaan kepada pihak ketiga (*kreditor*), baik penambahan utang maupun pengurangannya. Biasanya untuk memperjelas perkiraan sering ditambah kata harus dibayar (*payable*), sehingga nama perkiraan ini menjadi “utang yang harus dibayar”. Misalnya *rent payable* = sewa yang harus dibayar. Jenis perkiraan utang ini terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

Utang jangka pendek adalah utang-utang perusahaan yang harus dibayar kembali dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Utang jangka pendek disebut juga *current liabilities*, yang terdiri dari wesel bayar, utang dagang, gaji yang harus dibayar, bunga yang harus dibayar, dan sebagainya.

Utang jangka panjang atau *long term liabilities* adalah utang yang jangka waktu pembayarannya (*jatuh tempo*) relatif lama, biasanya lebih dari satu tahun. Utang jangka panjang dapat berubah menjadi utang jangka pendek apabila pembayaran cicilannya dilakukan dalam waktu satu tahun. Akan tetapi, sisa cicilannya tetap merupakan utang jangka panjang. Contoh utang jangka panjang, misalnya pinjaman hipotek (*mortgage payable*).

### 2.8.3 Perkiraan Modal (*Capital*)

Perkiraan modal adalah perkiraan yang mencatat perubahan modal perusahaan. Pada hakikatnya modal merupakan hak pemilik perusahaan atas kekayaan perusahaan setelah dikurangi segala utang perusahaan. Jadi, dapat dikatakan bahwa modal sama dengan kekayaan bersih, atau dapat dinyatakan:  $\text{Modal} = \text{Harta} - \text{Utang}$ . Istilah lain yang dipakai untuk perkiraan modal disebut pula kekayaan pemilik (*owners equity*), kekayaan bersih (*net worth*), sedangkan untuk perusahaan yang berbentuk PT (perseroan terbatas) disebut kekayaan pemegang saham (*share holders equity*) atau penanaman pemegang saham (*share holders investment*).

### 2.8.4 Perkiraan Penarikan (Pengambilan) dan perkiraan Dividen

Perkiraan pengambilan adalah perkiraan yang mencatat pengambilan uang kas atau barang pemilik. Perkiraan ini disebut pula *withdrawals accounts* atau *drawing accounts* untuk perusahaan perseorangan, sedangkan untuk PT disebut dividen. Perkiraan ini timbul karena pemilik perusahaan pada umumnya berusaha untuk memperoleh kelebihan atas jasa yang telah dikeluarkannya untuk perusahaan, guna memenuhi kebutuhan hidup pemilik perusahaan. Sementara itu, pada suatu PT biasanya dibayarkan dividen yang merupakan keuntungan pemegang saham atas modal yang ditanamkan dalam saham PT tersebut.

Apabila dilakukan penarikan/pengambilan oleh pemilik perusahaan atau pembayaran dividen, hal ini akan mengurangi laba bersih, yaitu untuk perusahaan

---

perseorangan akan mengurangi modal, sedangkan dalam PT akan mengurangi perkiraan laba yang ditahan (*retained earnings account*).

#### **2.8.5 Perkiraan Pendapatan (*Revenue Accounts*)**

Perkiraan pendapatan adalah perkiraan untuk mencatat pertambahan dari hasil perusahaan, baik berupa penjualan jasa ataupun penjualan barang dagangan. Sehingga sering disebut pula perkiraan pendapatan ini dengan perkiraan **penjualan (sales)**. Pendapatan ini akan diperoleh pula dari persewaan harta kekayaan, yang menghasilkan uang. Istilah lain bagi pendapatan disebut pula honorarium profesi, hasil komisi, atau pendapatan bunga. Setiap pendapatan harap dicatat secara terpisah, jangan digabungkan.

#### **2.8.6 Perkiraan Biaya (*Expenses Accounts*)**

Perkiraan biaya adalah perkiraan untuk mencatat biaya yang menjadi beban perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Jadi, biaya itu merupakan pengeluaran yang benar-benar untuk melakukan kegiatan usahanya atau dengan kata lain benar-benar terpakai dalam usaha untuk memperoleh pendapatan.

Jenis-jenis biaya ini sangatlah beraneka ragam, tergantung kebutuhan dari setiap perusahaan. Makin besar perusahaan, makin beranekaragam jenis biaya yang diperlukan. Contoh macam-macam biaya:

- 1) Biaya gaji (*wages expense*),
  - 2) Biaya asuransi (*insurance expense*),
-

- 3) Biaya sewa (*rent expense*),
- 4) Biaya iklan (*advertising expense*),
- 5) Biaya rupa-rupa (*miscellaneous expense*),
- 6) Dan lain-lain

## 2.9 PEMAKAI INFORMASI AKUNTANSI

Pada prinsipnya pemakai informasi akuntansi terdiri dari dua pihak yaitu:

### a. Pihak Intern

Pihak yang berkaitan langsung dalam pengolahan perusahaan dan pertanggungjawabannya. Mereka adalah pemimpin perusahaan pada berbagai tingkatan.

### b. Pihak Ekstern

Pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan pengelolaan perusahaan namun mereka mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Mereka adalah pemilik usaha, kreditur, calon kreditur, biro statistik dan lain sebagainya.

## 2.10 PENGERTIAN IOFC (*Information Oriented Flow Chart*)

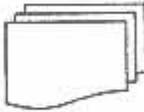
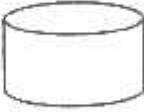
Menurut Jeffry L. Whitten (1968:93)

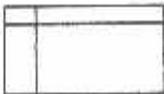
*"Information oriented flow chart is classical system flow chart that empahaize the flow of information from data secourse to destination"*

(suatu sistem klasik yang menyatakan mengenai sistem aliran data yang lebih menekankan pada aliran informasi mulai awal sampai dengan akhir sebuah sistem).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa IOFC (*Information Oriented Flow Chart*) adalah suatu sistem yang menggambarkan aliran data suatu proses data menjadi informasi, sehingga dapat diketahui informasi apa saja yang mengalir dalam suatu sistem kerja secara urut dari awal sampai akhir.

simbol yang digunakan untuk menggambarkan IOFC pada dasarnya sama dengan *flow chart*, tetapi ada beberapa simbol tambahan, yaitu:

No	Simbol	Keterangan
1		Menunjukkan Aliran Data
2		Multi Dokument
3		Penyimpanan Data
4		<i>Extract (File)</i>

5		Peralatan Penyimpanan Internal ( <i>internal storage</i> )
---	---	--

Tabel 2.1 Simbol IOFC (*Information Oriented Flow Chart*)

## 2.11 PENGERTIAN DFD (*Data Flow Diagram*)

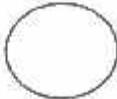
Menurut Gordon B Davis (1984:487)

*“Data flow diagram are graphic method for defining inputs, processes, outputs and factoring system into sub system”* (DFD adalah sebuah metode untuk mendefinisikan input-input, proses-proses, output-output, dan untuk membagi sistim menjadi subsistim).

Menurut Alton R.Kondred (1985:87)

*“A data diagram describe the flow of data through a system as the processes that change of transform then data”* (DFD menggambarkan aliran data melalui suatu sistem sebagai beberapa proses yang mengubah atau mentransformasikan data).

Simbol yang digunakan oleh DFD untuk menggambarkan pola interaksi sistem informasi dengan lingkungan menurut Husni Iskandar Pohan, Kusnasriyanto dan Saiful Bahri (1997:16).

No	Simbol	Keterangan
1		Entitas/Entiti
2		Sistem (proses)
3		Aliran Data
4		File/Penyimpanan Data

Tabel 2.2 Simbol DFD (Data Flow Diagram)

## 2.12 PENGERTIAN E-R MODEL (*Entity-Relationship Model*)

Menurut Leman (1998:28)

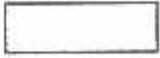
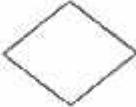
E-R model adalah diagram yang menggambarkan hubungan antar entitas/data dan tidak menggambarkan proses suatu sistem.

Menurut William Amadio (1989:414)

E-R model adalah sebuah model analisis sistem yang menunjukkan syarat hubungan data dari suatu sistem.

Dari uraian pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa E-R model adalah suatu cara yang dapat menunjukkan suatu hubungan antar data dalam suatu sistem.

E-R model memiliki beberapa simbol untuk menggambarkan hubungan data dari suatu sistem, yaitu:

No	Simbol	Keterangan
1		Menunjukkan Entitas
2		Menunjukkan Atribut
3		Menunjukkan hubungan (relasi) antar entitas
4		Garis yang menghubungkan atribut ke entitas dan entitas ke relasi

Tabel 2.3 Simbol E-R Model (Entity-Relationship Model)

### 2.12.1 Elemen-Elemen E-R Model

Elemen-elemen E-R Model adalah sebagai berikut:

1. *Entity*

Adalah orang, tempat, kejadian, atau konsep yang informasinya direkam.

2. *Atribut*

Adalah merupakan data elemen atau data item, data field yang menggambarkan suatu entity.

3. *Relationship*

Menggambarkan hubungan antara dua atau lebih entity. Hubungan tersebut terbentuk dengan menggunakan kunci data yang bersifat unik. Dalam hubungan antar tabel dikenal ada dua kunci data penghubung, yaitu:

a. *Primary Key* (Kunci Utama)

Satu atribut/*field* atau satu set atribut yang mengidentifikasi secara unik suatu kejadian yang spesifik pada entity.

b. *Foreign key* (Kunci Tamu)

Satu atribut atau satu set atribut yang melengkapi suatu hubungan yang menunjukkan ke entity induknya. Kunci tamu berada pada entity anak.

### 2.12.2 Hubungan Antar Entity

Berdasarkan hubungannya, hubungan antara entity dibedakan menjadi:

1. Relasi *One To One*

Menggambarkan hubungan satu ke satu, yaitu satu record pada entity pertama berhubungan dengan satu record pada entity kedua.

2. Relasi *One To Many*

Menggambarkan hubungan satu ke banyak, yaitu satu record pada entity pertama berhubungan dengan banyak record pada entity kedua atau sebaliknya. Kunci tamu berada pada entity yang banyak.

---

### 3. Relasi *Many To Many*

Menggambarkan hubungan banyak ke banyak, yaitu lebih dari satu record pada entity pertama berhubungan dengan lebih dari satu record pada entity kedua atau sebaliknya. Hubungan jenis ini tidak diperbolehkan maka dibutuhkan associative entity atau entity perantara yang berisi atribut atau field kunci dari masing-masing entity.

## 2.13 PENGERTIAN *FLOW CHART*

Menurut Gordon B Davis (1985:185)

*"A flowchart is equivalent of decision table with each separate part through a flowchart representing one decision rule"* (sebuah *flow chart* adalah tabel keputusan dengan jalur yang terpisah melalui sebuah *flowchart* yang mampu menampilkan aturan keputusan).

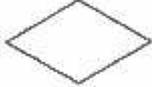
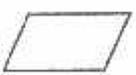
Menurut Katalog Komputer Indonesia (1991:321)

*"flow chart* adalah suatu sistem analisa atau alat program yang menggunakan simbol untuk mewujudkan operasi, data alat dan yang menentukan tahap-tahap utama menyangkut proses dan media data yang digunakan".

Dari dua pengertian *flow chart* di atas, dapat disimpulkan bahwa *flow chart* adalah gambaran tentang urutan-urutan kerja dari suatu sistem dengan

menggunakan simbol-simbol tertentu dengan tujuan untuk mempermudah dalam pembuatan program dalam tahap selanjutnya.

Terdapat beberapa simbol yang digunakan dalam penggambaran sistem *flow chart*, (sumber : Husni Iskandar dan Kusnasriyanto S.Bahri : 1997), yaitu:

No	Simbol	Keterangan
1		Proses, beberapa pemrosesan fungsi
2		Terminator. Mengindikasikan awal dan akhir dari aliran program dalam diagram
3		Dokumen, data yang dapat dibaca oleh manusia, seperti <i>print output</i>
4		Keputusan (decision), keputusan antara dua atau lebih garis dalam <i>flow chart</i> .
5		Data, dapat merepresentasikan beberapa tipe data dalam sebuah <i>flow chart</i> .
6		Proses penyimpanan data (stored data)
7		Input manual, data yang dimasukkan secara manual dengan <i>keyboard</i> atau <i>barcode reader</i> .

8		<i>Preparation</i> , sebuah modifikasi proses, seperti setting <i>switch</i> atau menginisialisasi sebuah rutin.
9		<i>Paper tape</i> , data yang disimpan dalam <i>Paper tape</i> .
10		<i>Display</i> , data yang didisplay untuk dibaca, seperti data pada sebuah monitor atau <i>projector screen</i> .
11		<i>Predifined process</i> , sebuah nama proses, seperti <i>subroutine</i> atau <i>module</i> .
12		Garis Konektor

Tabel 2.4 Simbol *flow chart*

## 2.14 DATABASE

Menurut Raymond Meleod, Jr (2001:21)

“*Database* adalah kumpulan data komputer yang terintegrasi, diatur dan disimpan menurut suatu cara yang memudahkan pengambilan kembali”.

Menurut Jogiyanto H.M (1990:217)

“*Database* adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, terdapat pada simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya”.

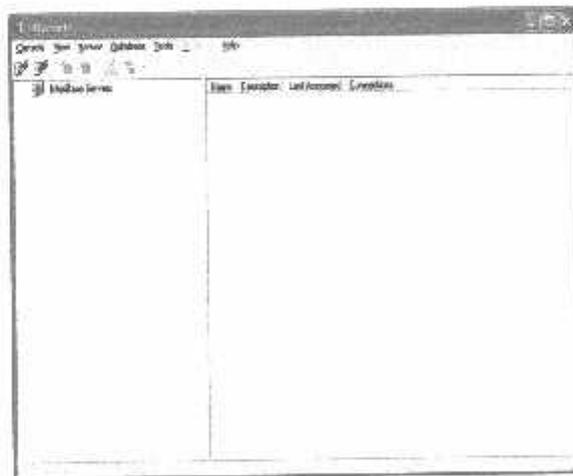
Dari pengertian *database* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian *database* adalah kumpulan dari data komputer yang terintegrasi/terhubung satu



visual, Delphi menyediakan banyak komponen visual dan program akan ditulis secara otomatis sehingga akan menghemat waktu bagi programmer.

## 2.16 INTERBASE 7.0

Interbase 7.0 adalah database transaksional yang ekonomis dan memiliki performa yang tinggi, dan banyak digunakan oleh jutaan pengguna di seluruh dunia. Dengan mengkombinasi instalasi yang mudah, *crash-recovery* secara otomatis, dan perawatan yang sangat minim, Interbase menjadi sangat sesuai untuk *embedding* dalam aplikasi terdistribusi. Dukungan terhadap *multiprosesor* dan arsitektur yang canggih menjadikannya sebuah pilihan yang tepat untuk aplikasi bisnis dengan kekuatan tinggi yang memiliki banyak pengguna yang terkoneksi. Kekuatannya, yaitu kemudahan penggunaan, dukungan terhadap platform Windows, Linux, dan Solaris (termasuk pengembangan dalam lingkungan seperti Borland Delphi, C++ Builder, dan Kylix), membuat Interbase menjadi favorit bagi para pengembang.



Gambar 2.13 Tampilan Interbase 7.0

## 2.17 GAMBARAN SEJARAH UMUM PERUSAHAAN

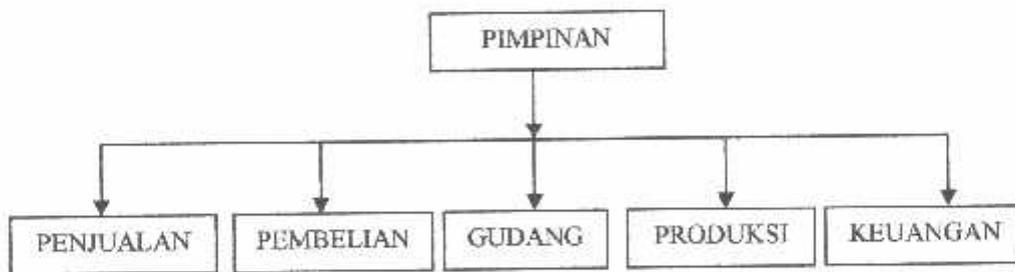
Berikut ini adalah gambaran umum perusahaan PT. Sobat Dompus

### 2.17.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Sobat Dompus didirikan oleh Bapak H. Saidin Ar. SH pada Tanggal 5 Juni 1998 bertempat di Desa O'o Kab.Dompus NTB. Perusahaan ini adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penggilingan padi. Hingga saat ini perusahaan telah beroperasi dengan memperkerjakan karyawan sebanyak 50 orang.

### 2.17.2 Struktur Organisasi

PT. Sobat Dompus dioperasikan oleh tenaga-tenaga kerja tetap maupun kontrak. Tenaga kerja tetap diangkat dan disahkan berdasarkan seleksi dan keputusan dari pimpinan utama. Tenaga kerja tetap mendapatkan gaji rutin sedangkan tenaga kerja kontrak diangkat dan dibayar berdasarkan penandatanganan kontrak kerja.



Gambar 2.14 Struktur Organisasi PT. Sobat Dompus

Berdasarkan struktur organisasi, maka tugas dan wewenang tiap-tiap bagian adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan

Sebagai pimpinan pusat perusahaan dan memantau jalannya perusahaan. Pimpinan inilah yang menentukan berbagai kebijakan-kebijakan perusahaan berdasarkan sistem informasi perusahaan.

2. Bagian Penjualan

Bagian penjualan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung pada pimpinan dalam hal menjual barang ke distributor.

3. Bagian Pembelian

Bagian pembelian dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung pada pimpinan dalam hal pembelian segala macam kebutuhan perusahaan, dan menentukan dan memilih barang yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

4. Bagian Gudang

Bagian ini bertanggung jawab pada pimpinan perusahaan dalam hal:

- Mengelola penyimpanan bahan baku dan hasil produksi.
  - Bertanggung jawab atas keluar masuknya barang.
  - Membuat laporan keluar masuknya bahan baku dan hasil produksi.
-

## 5. Bagian Produksi

Bagian ini bertanggung jawab pada pimpinan perusahaan dalam hal merencanakan proses produksi dan melakukan proses produksi sesuai prosedur perusahaan.

## 6. Bagian Keuangan

Bagian ini bertanggung jawab pada pimpinan perusahaan dalam hal:

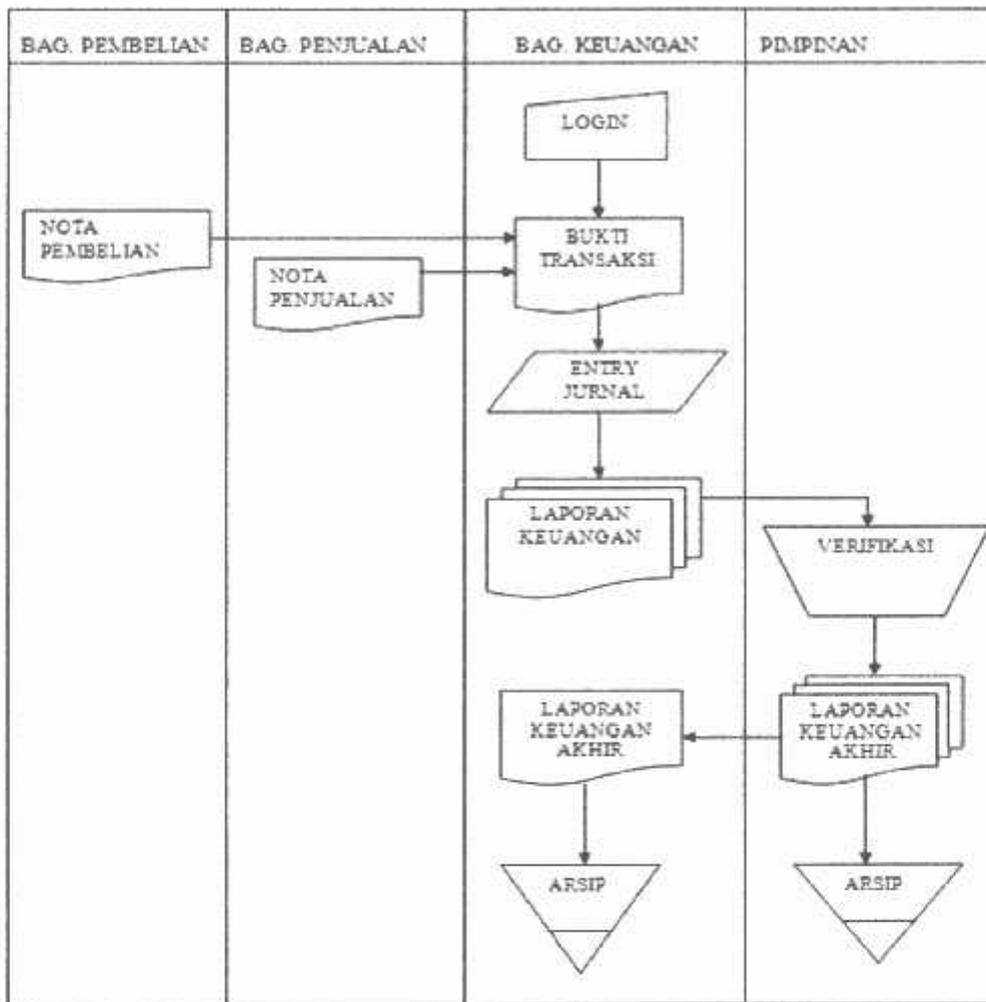
- Menerima uang sesuai dengan bukti transaksi yang ada.
  - Menerima kebenaran data dokumen yang dilampirkan didalam bukti pengeluaran dan penerimaan kas.
  - Membuat laporan kas secara harian.
  - Menjaga keamanan uang kas.
  - Menjaga keamanan dan keserasian surat-surat tagihan.
  - Mengeluarkan uang tunai dengan bon permintaan resmi dari pimpinan.
  - Mencocokkan saldo harian dengan surat-surat tagihan dan penerimaan uang tunai.
  - Membuat laporan keuangan.
-

### 2.17.3 Sistem Umum Perusahaan

PT. Sobat Dompus adalah perusahaan industri yang bergerak dalam bidang penggilingan padi. Perusahaan ini dipilih sebagai tempat penelitian karena adanya masalah yang dihadapi perusahaan yaitu rendahnya kualitas laporan keuangan. Sistem pembukuan yang ada pada perusahaan saat ini dianggap kurang bisa memenuhi kebutuhan perubahan sistem dari sistem yang sederhana menjadi kompleks. Perubahan tersebut akibat dari banyaknya transaksi dan pemenuhan akan kebutuhan informasi keuangan yang cepat, fleksibel, dan akurat. Serta penekanan terhadap terjadinya kesalahan dalam perhitungan akuntansi keuangan seminimal mungkin. Perubahan sistem ini juga diperlukan sebagai usaha bagi pihak perusahaan yang ingin maju dalam mengantisipasi persaingan bisnis yang semakin ketat dimasa sekarang, maupun yang akan datang. Sehingga dianggap perlu untuk mendesain suatu sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer khususnya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pada PT. Sobat Dompus.

Adapun sistem yang digunakan oleh perusahaan saat ini adalah sistem pembukuan secara manual yaitu pencatatan transaksi-transaksi dilakukan oleh bagian administrasi.

Penjelasan diatas dapat dilihat pada gambar alur sistem informasi akuntansi.



Gambar 2.15 IOFC Sistem Informasi Akuntansi

#### 2.17.4 Sistem Yang Diusulkan

Untuk mengatasi masalah yang ada pada PT. Sobat Dompur, maka didesain sistem informasi berbasis komputer dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi yang didesain untuk mempermudah proses pembuatan laporan keuangan ini menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi 7.0.
  2. Laporan keuangan yang dihasilkan sebagai output adalah laporan keuangan secara umum, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.
  3. Sistem informasi akuntansi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:
    1. Perbaikan sistem yang ada
    2. Mengurangi jumlah tenaga kerja dibidang administrasi dan pembukuan.
    3. Perbaikan proses pengambilan keputusan karena laporan keuangan dapat dilihat sewaktu-waktu.
-

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN DAN RANCANGAN PROGRAM**

#### **3.1 PEMBAHASAN MASALAH**

Pada perusahaan PT. Sobat Dompu telah digunakan proses pembuatan laporan kegiatan transaksi perusahaan dengan baik, setiap transaksi yang ada telah dilakukan pencatatan untuk kemudian dilakukan pemrosesan kedalam sistem akuntansi yang ada. Namun sistem ini masih dilakukan secara manual, dimana untuk membuat laporan-laporan keuangan perusahaan memerlukan waktu yang cukup lama, karena dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan perhitungan-perhitungan saldo dari setiap buku yang digunakan.

Faktor-faktor yang menyebabkan adanya kesulitan dalam mengelola data-data finansial dari transaksi-transaksi yang terjadi adalah:

1. Lemahnya sistem yang dipergunakan untuk mengelola data-data keuangan.
2. Keterbatasan sumber daya manusia dan sistem yang bersifat manual.

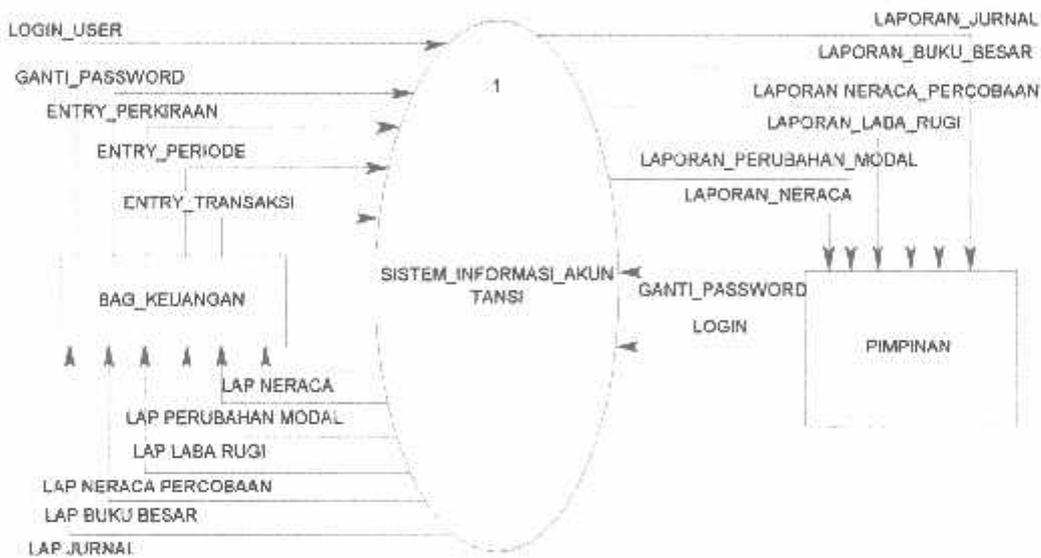
Dampaknya apabila permasalahan tersebut tidak segera diatasi adalah:

1. Data-data keuangan dari berbagai transaksi yang terjadi tidak valid.
2. Apabila data-data tersebut tidak valid akan menyebabkan adanya kesulitan dalam memperhitungkan anggaran biaya maupun anggaran pendapatan dalam perusahaan tersebut.

## 3.2 DFD (DATA FLOW DIAGRAM)

### 3.2.1 DFD Level 0 (Context Diagram)

Dalam penulisan program ini diawali dengan pembuatan *Context Diagram* dengan tujuan, untuk dapat mengetahui logika dan alur sistem, lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.3 dibawah ini:



Gambar 3.1 DFD Level 0 Program SIA.

#### Keterangan:

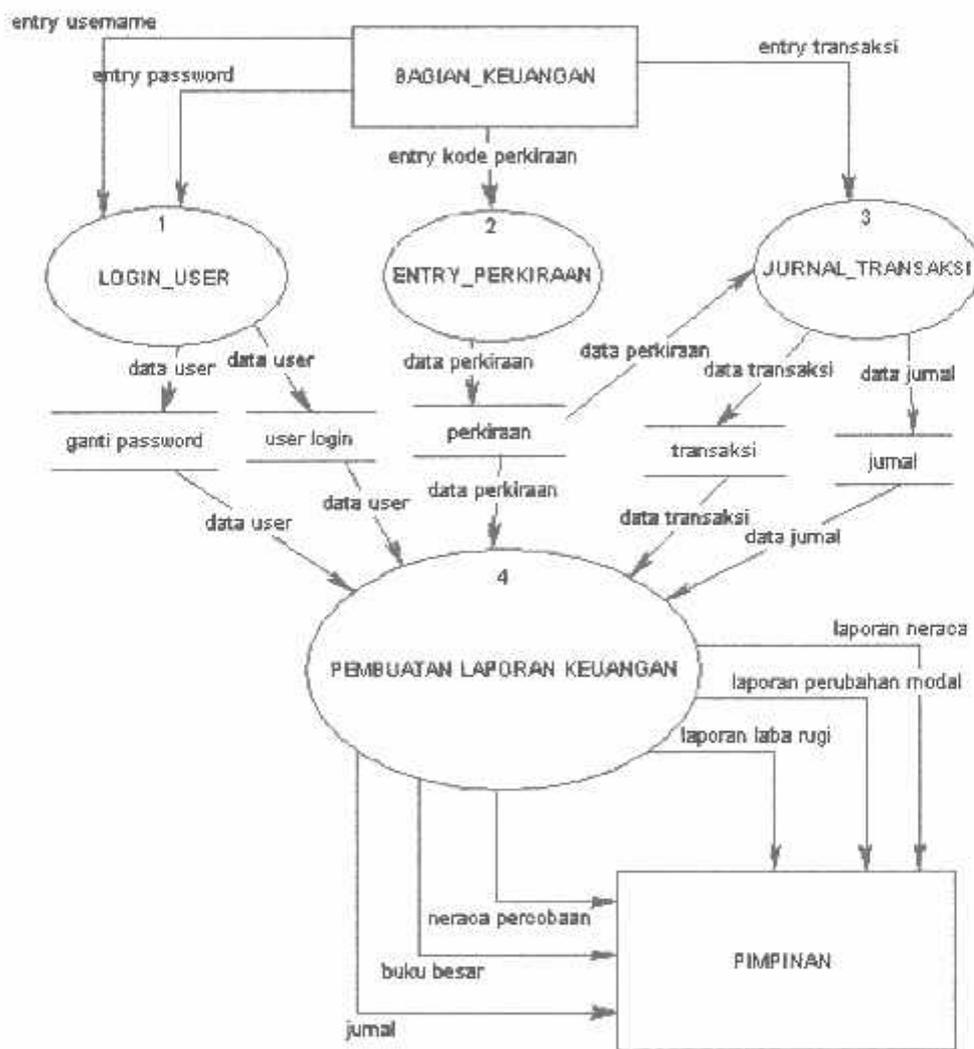
Diagram aliran data (DFD Level 0) pada proses pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi program SIA dimulai dari:

1. Bagian Keuangan melakukan proses *login user* dengan mengentrykan user login melalui program SIA (Sistem Informasi Akuntansi) dan program SIA mengecek *user ID* dan *password login*.

2. Bagian Keuangan melakukan proses setup SIA (Sistem Informasi Akuntansi) PT.SOBAT DOMPU dengan mengentrykan perkiraan, periode, dan transaksi melalui program SIA (Sistem Informasi Akuntansi).
  3. Program SIA memproses pembuatan laporan keuangan dari data setup SIA PT.SOBAT DOMPU, yaitu jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan laporan neraca yang kemudian diserahkan kepada pimpinan.
  4. Pimpinan melakukan pengawasan operasional terhadap SIA dengan mengecek laporan keuangan tersebut.
-

### 3.2.2 DFD Level 1

Gambar DFD Level 1 dibawah menjelaskan proses aliran data yang terjadi pada perusahaan. Bagian-bagian yang terlibat antara lain pimpinan perusahaan dan bagian keuangan, bagian keuangan melakukan seluruh pencatatan terhadap transaksi sesuai sistem yang ada. Untuk lebih jelasnya lihat gambar berikut:



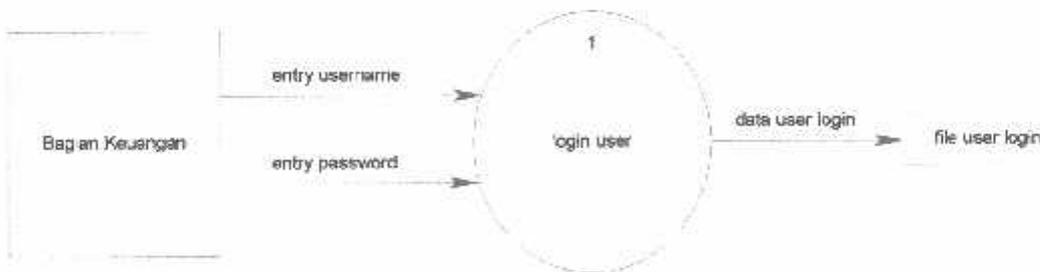
Gambar 3.2 DFD level 1 program SIA

Keterangan:

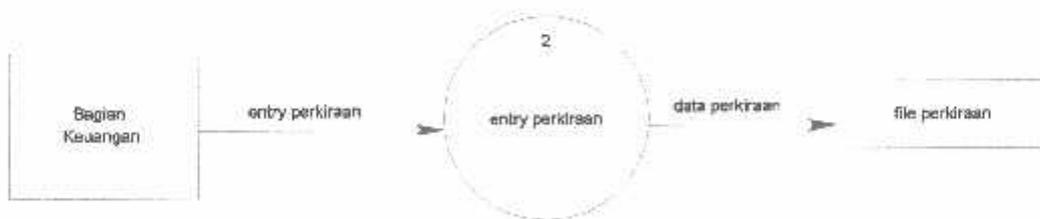
1. Bagian Keuangan mengentrykan login ke proses login user.
2. Bagian Keuangan Mengentrykan kode perkiraan ke proses entry perkiraan menghasilkan data perkiraan disimpan di file perkiraan.
3. Bagian Keuangan Mengentrykan transaksi ke proses jurnal transaksi dan menghasilkan data transaksi di file item jurnal dan data jurnal disimpan di file master jurnal.

### 3.2.3 DFD Level 2

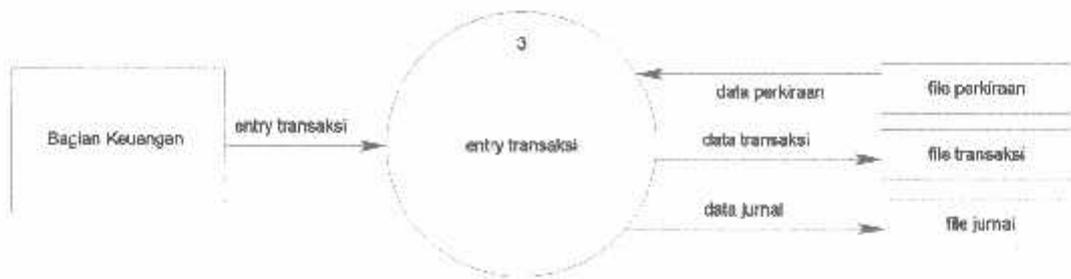
Gambar DFD Level 2 dibawah menjelaskan proses alur dari program yang ada, diantaranya proses login user, entry perkiraan, entry transaksi, dan proses pembuatan laporan keuangan. Perkiraan-perkiraan ini nantinya digunakan oleh tiap transaksi yang ada. Berdasarkan perkiraan-perkiraan inilah tiap transaksi ditentukan posisi dan saldo normalnya. Untuk lebih jelasnya lihat gambar berikut.



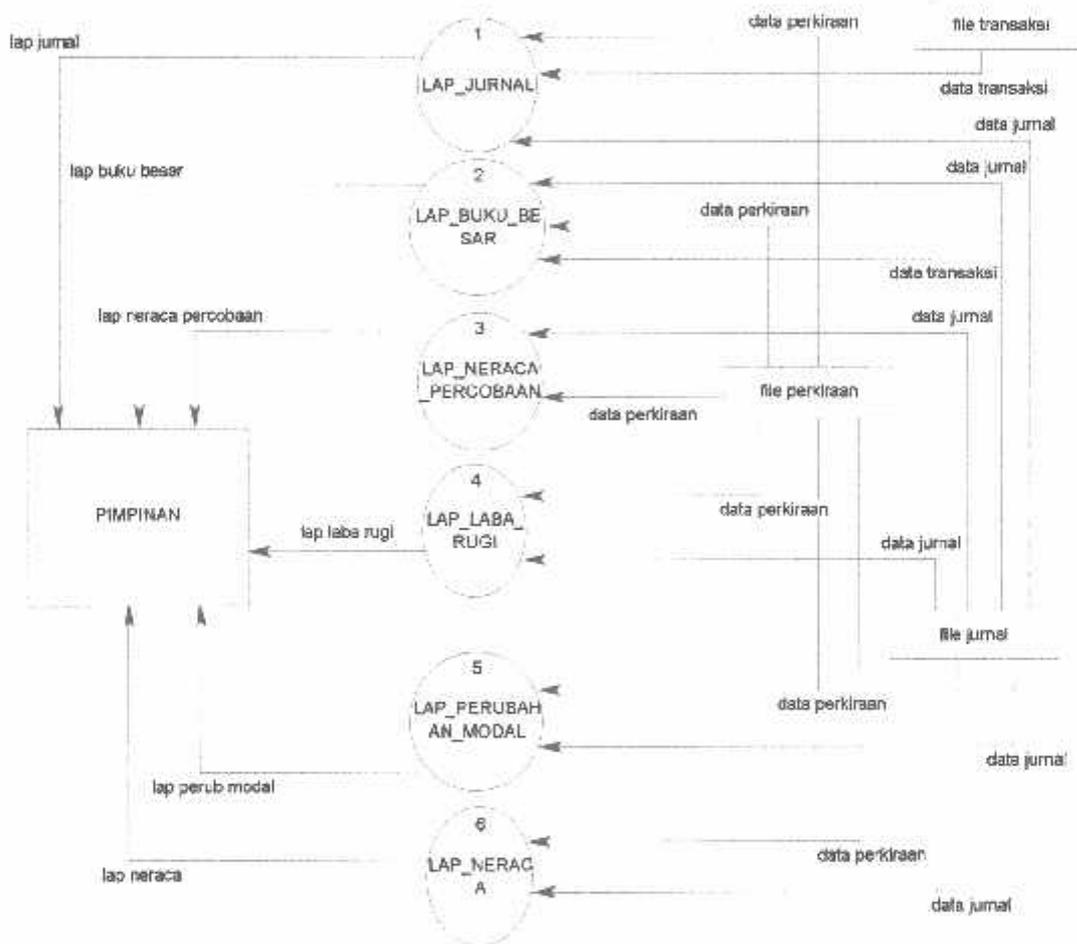
Gambar 3.3 DFD Level 2 Proses Login User



Gambar 3.4 DFD Level 2 Proses Entry Perkiraan



Gambar 3.5 DFD Level 2 Proses Entry Transaksi



Gambar 3.6 DFD Level 2 Proses Pembuatan Laporan Keuangan

### 3.3 RANCANGAN PROGRAM

Untuk membuat sebuah sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan aplikasi bahasa pemrograman yang sesuai dengan hasil analisa sistem yang ingin didesain, maka diperlukan sebuah rancangan program. Rancangan program tersebut meliputi Desain database, E-R Model, Desain Menu, Desain Flow Chart, Desain Input, dan Desain Output.

#### 3.3.1 Desain Database

Desain database adalah rancangan dari kumpulan data komputer yang terintegrasi/terhubung satu sama lain yang disimpan pada suatu alat penyimpanan tertentu dan diperlukan suatu alat berupa procedure dalam bentuk program untuk mengambil dan memanipulasinya. Database yang digunakan dalam program ini adalah Database Desktop dari Borland Delphi 7.0. Desain database yang dibuat tampak dalam tabel berikut:

##### 3.3.1.1 File User\_Name

Nama Tabel : User\_Name  
Keyfield : User\_Name

Tabel 3.1 File User\_Name

No	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	USER_NAME	CHAR	20	*	Nama User
2	PASS_WORD	CHAR	20		Kata kunci
3	PERKIRAAN	CHAR	1		Hak Ijin Akses
4	PERIODE	CHAR	1		Hak Ijin Akses
5	JURNAL	CHAR	1		Hak Ijin Akses

6	NERACA	CHAR	1		Hak Ijin Akses
7	RL	CHAR	1		Hak Ijin Akses
8	NSALDO	CHAR	1		Hak Ijin Akses

### 3.3.1.2 File Periode

Nama Tabel : Periode

Keyfield : No\_Periode

Tabel 3.2 File Periode

No	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	NOMER	LONG		*	Nomor periode
2	MULAI_TANGGAL	TIMESTAMP			Tanggal dimulainya periode
3	SAMPAI_TANGGAL	TIMESTAMP			Tanggal dimulainya periode

### 3.3.1.3 File Perkiraan

Nama Tabel : Perkiraan

Keyfield : Kode\_Perkiraan

Tabel 3.3 File Perkiraan

No	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	KODE	CHAR	10	*	KODE_PERKIRAAN
2	NAMA	CHAR	40		NAMA_PERKIRAAN
3	SALDO_DI	CHAR	10		
4	JENIS_PERKIRAAN	CHAR	12		

### 3.3.1.3 File Item\_Jurnal ( File Transaksi )

Nama Tabel : Item\_Jurnal

Keyfield : No\_I

Tabel 3.4 File Item\_Jurnal

No	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	NO_I	LONG		*	Nomor Item jurnal
2	NO_M	LONG		*	Nomor Master jurnal
3	JENIS_TRANS	CHAR	12		Jenis Transaksi
4	JURNAL	CHAR	12		
5	TANGGAL	TIMESTAMP			Tanggal Transaksi
6	KODE	CHAR	15		Kode Transaksi
7	NAMA	CHAR	40		Nama Transaksi
8	DEBET	DOUBLE			
9	KREDIT	DOUBLE			
10	JENIS	CHAR	7		

### 3.3.1.4 File Master\_Jurnal ( File Jurnal )

Nama Tabel : Master Jurnal

Keyfield : No\_M

Tabel 3.5 File Master\_Jurnal

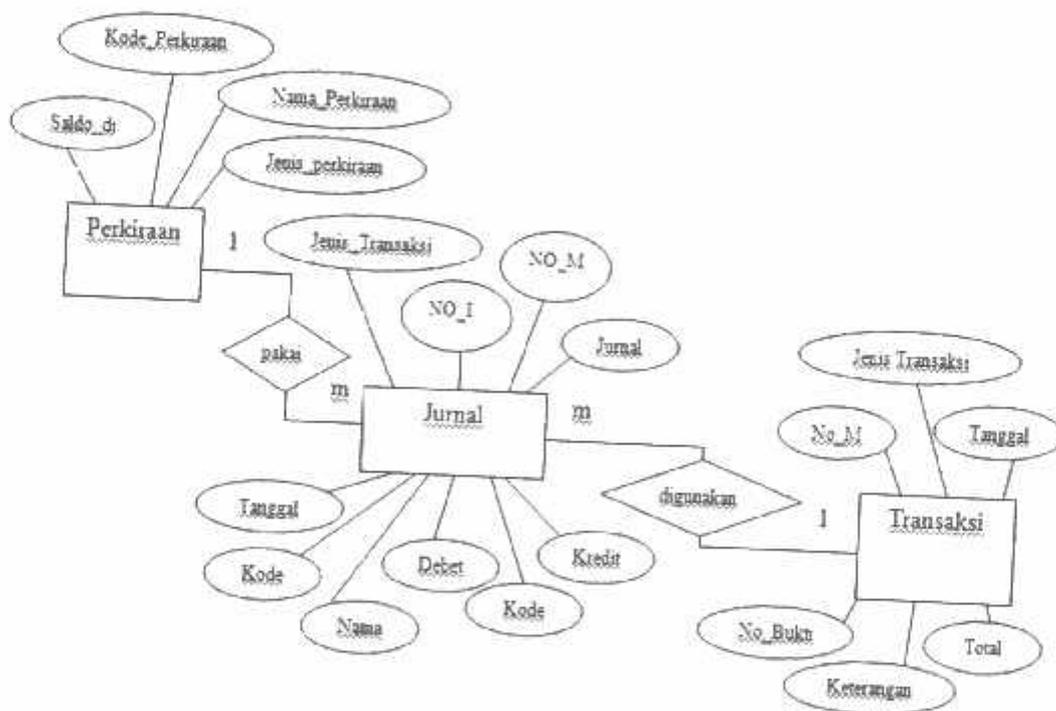
No	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	NO_M	LONG		*	Nomor Master jurnal
2	JENIS_TRANS	CHAR	15		Jenis Transaksi
3	TANGGAL	TIMESTAMP			Tanggal Transaksi

4	NO_BUKTI	CHAR	15	Nomor Bukti Transaksi
5	KETERANGAN	CHAR	50	Keterangan Tambahan
6	TOTAL	DOUBLE		Jumlah

### 3.3.2 E-R Model

E-R Model adalah suatu cara yang dapat menunjukkan suatu hubungan antar data dalam suatu sistem dan tidak menunjukkan alur suatu sistem.

Adapun E-R Model sistem akuntansi yang dapat dibuat adalah seperti yang terlihat dalam gambar dibawah ini.



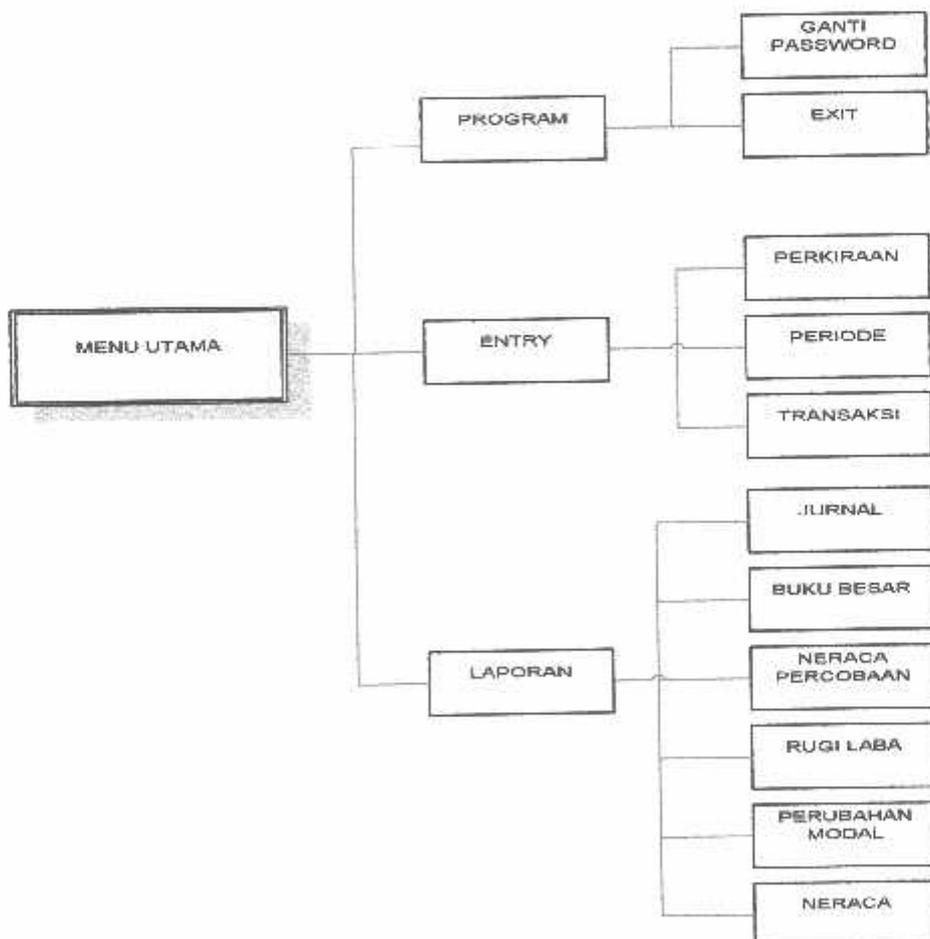
Gambar 3.7 ER-Model dalam program SIA

Untuk menjelaskan hubungan antar entity dalam ER-Model diatas, maka diberikan keterangan sebagai berikut:

1. Entity perkiraan memiliki hubungan one to many terhadap entity jurnal, yaitu satu perkiraan terdapat pada banyak jurnal.
2. Entity transaksi memiliki hubungan one to many terhadap entity jurnal, yaitu satu transaksi terdapat banyak pada jurnal.
3. Keterangan: -M : many    -1 : one

### 3.3.3 Desain Menu

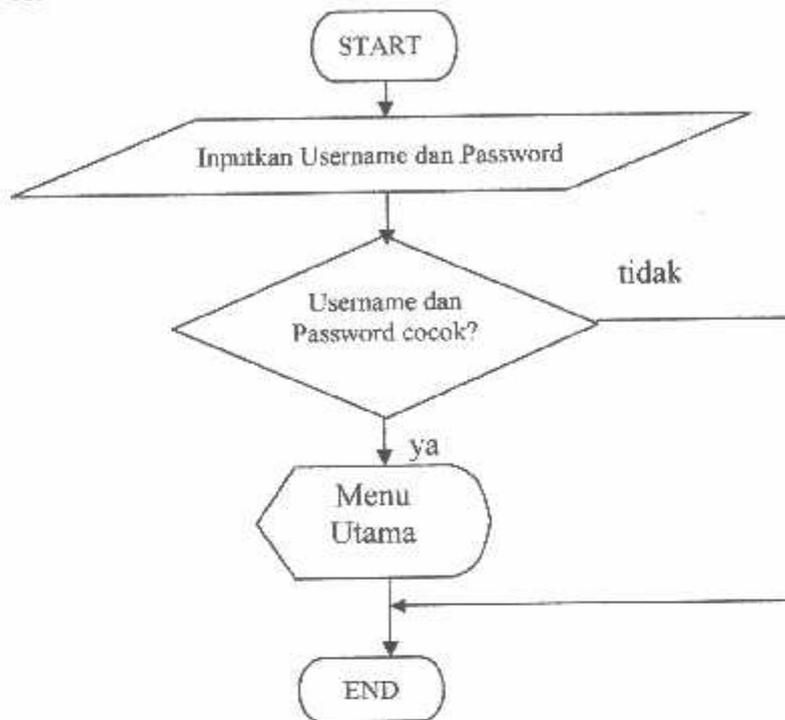
Desain sistem informasi untuk mempermudah proses pembuatan laporan keuangan ini memiliki fasilitas menu sbb:



Gambar 3.8 Desain Sistem Menu

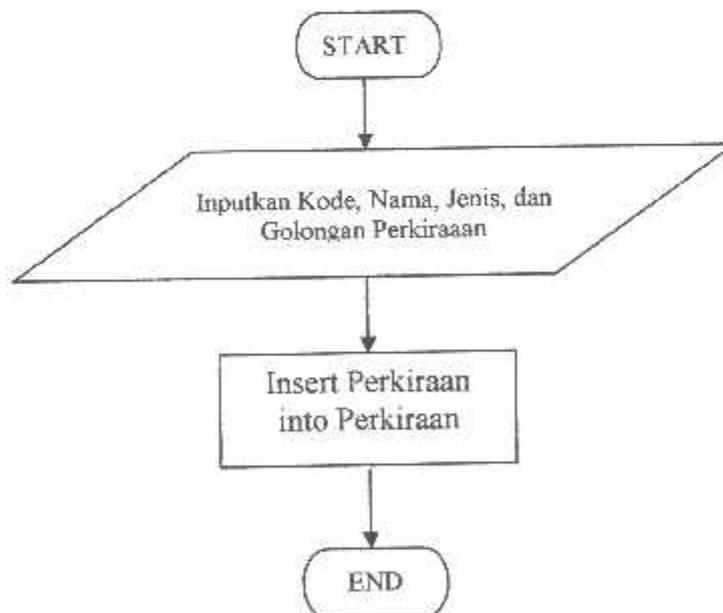
### 3.3.4 DESAIN FLOW CHART

#### 3.3.4.1 Login User



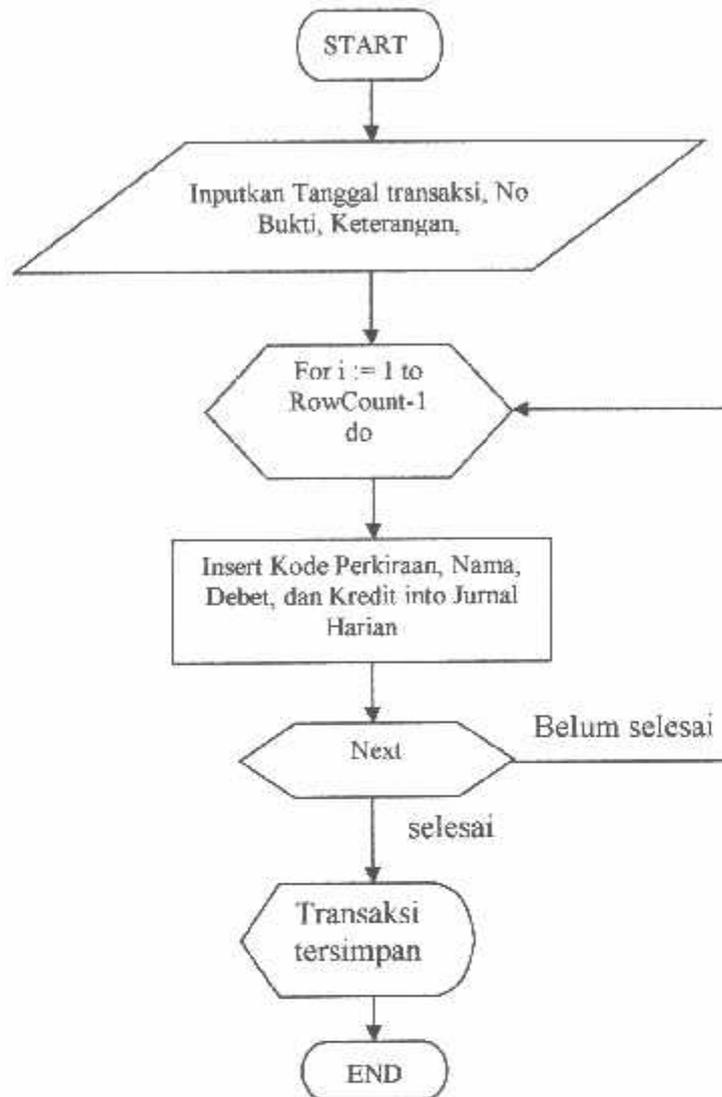
Gambar 3.9 Flow Chart Entry User

#### 3.3.4.2 Entry Perkiraan



Gambar 3.10 Flow Chart Entry Perkiraan

### 3.3.4.3 Entry Transaksi



Gambar 3.11 Flow Chart Entry Transaksi

## 3.3.5 Desain Input

### 3.3.5.1 Login User

User Name	<input type="text"/>
Password	<input type="password"/>
	<input type="button" value="OK"/> <input type="button" value="keluar"/>

Gambar 3.12 Desain Input Entry User

Form ini berisi User Name dan Password yang harus diisi dengan benar oleh user agar dapat menjalankan program ini. Fasilitas dalam form ini adalah:

1. OK : Tombol ini digunakan untuk user setelah menginputkan userID dan password, jika input password salah maka program tidak dapat dijalankan.
2. Keluar : Tombol ini berfungsi untuk membatalkan login user dan menutup login user kembali ke menu utama.

### 3.3.5.2 Entry Perkiraan

The image shows a software form titled "PERKIRAAN AKUNTANSI". It has the following fields and controls:

- Kode**: A text input field.
- Nama**: A text input field.
- Jenis**: A dropdown menu with "Debet" selected.
- Golongan**: A dropdown menu with "Aktiva" selected.
- Buttons**: Two buttons labeled "simpan" and "hapus" are located at the bottom right of the form.

Gambar 3.13 Desain Input Entry Perkiraan

Form ini berisi Kode, Nama, Jenis, dan Golongan perkiraan yang harus diisi sebagai data master. Fasilitas yang ada dalam form ini adalah:

1. Simpan : Tombol ini digunakan untuk menyimpan data perkiraan yang telah di entrykan/dimasukkan.
2. Hapus : Tombol ini berfungsi untuk menghapus data rekening dari tabel rekening.

### 3.3.5.3 Entry Transaksi

Transaksi					
Periode	<input type="text"/>				
No. Urut File	<input type="text"/>				
Tanggal	<input type="text"/>				
No. Bukti	<input type="text"/>				
Keterangan	<input type="text"/>				
No	Kode	Nama	Saldo	Debet	Kredit
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
			<input type="text" value="0"/>	<input type="text" value="0"/>	
			<input type="button" value="Reset"/>	<input type="button" value="Simpan"/>	

Gambar 3.14 Desain Input Entry Transaksi

Form ini berisi *Entry* Transaksi yang meliputi Periode, No. Urut File, Tanggal, No. Bukti, Keterangan, Kode, Nama, Saldo, Debet, dan Kredit. Fasilitas yang ada dalam form ini adalah:

1. Periode dan No.Urut File dibuat sebagai Output. Sehingga tampil secara otomatis tanpa menginputkan.
2. Simpan : untuk menyimpan data transaksi yang telah dientrykan.
3. Reset : Tombol ini berfungsi untuk menghapus data transaksi.

Pada saat entry transaksi, transaksi langsung dientrykan ke jurnal. Jadi kalau pengentryan transaksi tidak balance, maka transaksi tidak dapat disimpan. Transaksi yang sudah dimasukkan jurnal tidak dapat di *update* atau *didelete*.













## **BAB IV**

### **IMPLEMENTASI DAN MAINTENANCE**

#### **4.1. Fasilitas Program**

Ada beberapa fasilitas yang tersedia dalam program sistem informasi akuntansi ini yaitu Fasilitas password pada login user, Dengan adanya password, dimaksudkan untuk memberikan keamanan pada sistem informasi tersebut, agar tidak semua pegawai dapat login ke program.

#### **4.2 Konfigurasi Sistem**

Agar aplikasi program dapat berjalan dengan baik, maka dibutuhkan perangkat keras dan perangkat lunak dengan spesifikasi tertentu. Sistem operasi terlebih dahulu harus diinstal dengan software Borland Delphi 7.0.

##### **4.2.1 Hardware**

Borland Delphi 7.0 memerlukan perangkat keras (hardware) dengan ruang harddisk dan memori yang relative besar untuk menyimpan program dan run-time. Spesifikasi minimal yang dibutuhkan antara lain :

1. Processor 80486, tetapi sangat disarankan menggunakan processor Pentium.
2. Memory 16 Megabyte atau lebih untuk komputer tunggal, tetapi sebaiknya memakai memory dengan kapasitas 128 Megabyte RAM untuk mempercepat proses kompilasi program.
3. Ruang hardisk untuk instalasi minimum sekitar 130 Megabyte.

#### **4.2.2 Software**

Untuk menjalankan bahasa pemrograman Borland Delphi 7.0 membutuhkan sistem operasi Windows 98 atau sistem operasi Windows dengan sistem terbaru.

#### **4.3 Unjuk Kerja Program**

Program sistem informai ini masih diimplementasikan dengan sistem single user, program ini dibuat sesederhana mungkin dalam segi pemakaian atau cara menjalankan program. Sehingga diharapkan program ini dapat dijalankan oleh user yang hanya memiliki pengetahuan sedikit tentang komputer tetapi harus mengerti akuntansi.

---

### 4.3.1 Form Menu



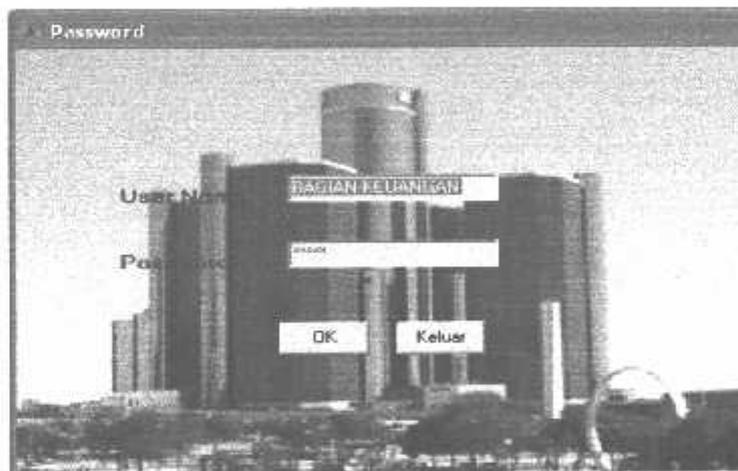
Gambar 4.1 Form Menu Utama

Pada form ini terdapat menu utama yang berisi beberapa menu pilihan yaitu menu entry, dan laporan. Masing-masing menu terdiri dari beberapa sub menu, yaitu:

1. Menu Program berisi sub menu:
  - 1.1 Ganti Password
  - 1.2 Exit

2. Menu Entry berisi sub menu:
  - 2.1 Perkiraan
  - 2.2 Periode
  - 2.3 Transaksi
3. Menu Laporan berisi sub menu:
  - 3.1 Laporan Jurnal
  - 3.2 Laporan Buku Besar
  - 3.3 Laporan Neraca Percobaan
  - 3.4 Laporan Rugi Laba
  - 3.5 Laporan Perubahan Modal
  - 3.6 Laporan Neraca

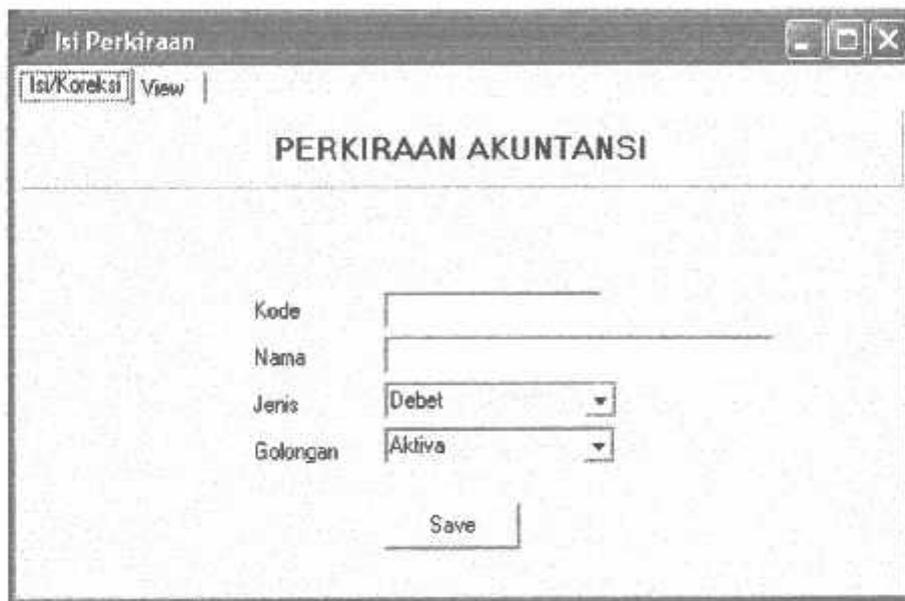
#### 4.3.2 Form Login



Gambar 4.2 Form Login

Form ini digunakan untuk Login user admin pada saat pertama kali program dijalankan. Bila entry password salah maka user tidak dapat menjalankan program.

### 4.3.3 Form Entry Perkiraan



The image shows a screenshot of a software window titled "Isi Perkiraan". The window has a menu bar with "Isi/Koreksi" and "View". The main content area is titled "PERKIRAAN AKUNTANSI". Below the title, there are four input fields: "Kode" (text box), "Nama" (text box), "Jenis" (dropdown menu with "Debet" selected), and "Golongan" (dropdown menu with "Aktiva" selected). At the bottom of the form is a "Save" button.

Gambar 4.3 Form Entry Perkiraan

Form ini digunakan untuk entry perkiraan. Tidak semua user dapat mengakses form tersebut, hanya user yang memiliki hak akses saja yaitu bagian pembukuan. Data perkiraan harus dientrykan terlebih dahulu sebelum pembuatan laporan keuangan diproses. Data ini merupakan data master pada program SIA. Karena laporan tidak dapat diproses sebelum data master dientrykan, pada program ini

perkiraan hanya sekali saja dimasukkan yaitu pada awal periode dan pada periode berikutnya hanya perlu menambahkan perkiraan tambahan.

#### 4.3.4 Form Entry Transaksi

Periode: 2010  
 No Urut File: 9  
 Tanggal: 31/12/2010  
 No Bukti: 600  
 Keterangan: pembayaran biaya listrik

No	Kode	Nama	Saldo	Debet	Kredit
1	505	BIAYA LISTRIK, AIR, DAN TELEPON	0	50.000	0
2	100	KAS	112.000.000	0	50.000
3					
4					
5					
6					
7					

50.000      50.000  
 Reset      Save

Gambar 4.4 Form Entry Transaksi

Pada form entry transaksi berfungsi mengentrykan data transaksi ke jurnal, dalam form ini jika ingin melihat kode dan nama perkiraan maka tinggal klik double pada kotak kosong pada kolom kode.

### 4.3.5 Form Laporan Jurnal

No	Kode	Nama	Debet	Kredit
1	102	PERLENGKAPAN	8.500.000	0
2	103	PERALATAN	8.000.000	0
3	500	PEMBELIAN BAHAN BAKU	4.000.000	0
4	508	BIAYA ASURANSI	500.000	0
5	100	KAS	42.000.000	30.000.000
6	101	PIUTANG DAGANG	12.000.000	12.000.000
7	200	HUTANG DAGANG	0	3.000.000
8	400	PENDAPATAN BERAS	0	20.000.000
Saldo			75.000.000	75.000.000

Gambar 4.5 Form Laporan Jurnal

Form laporan jurnal ini digunakan untuk memproses dan menampilkan laporan jurnal, laporan jurnal ini dapat ditampilkan sesuai dengan batasan tanggal dan nomor periode yang diinginkan.

### 4.3.6 Form Buku Besar

Form Buku Besar

Tahun Periode: 2010

Mulai Tanggal: 01/01/2010

Sampai Tanggal: 31/12/2010

Kode Perkiraan: 100

Nama Perkiraan: KAS

No	Tanggal	No Bukti	Uraian	Debet	Kredit
1	Saldo Awal	Saldo Awal	Saldo Awal	100.000.000	0
2	01/01/2010	100	Biaya Asuransi	0	500.000
3	04/02/2010	200	pemik membeli perlengkapan	0	8.500.000
4	04/02/2010	201	mengirimkan beras ke pembeli tapi belum dibayar	0	12.000.000
5	04/02/2010	202	menerima pembayaran piutang dagang	12.000.000	0
6	01/12/2010	500	menerima uang hasil penjualan beras	30.000.000	0
7	01/12/2010	501	pembelian bahan baku (gabah)	0	4.000.000
8	31/12/2010	502	membeli bahan peralatan secara kredit	0	5.000.000
Jumlah :				142.000.000	30.000.000
Saldo :				112.000.000	0

Gambar 4.6 Form Laporan Buku Besar

Pada form buku besar data ditampilkan berdasarkan satu jenis perkiraan, jika ingin menampilkan kode perkiraan klik  maka akan tampil form perkiraan, setelah mengetik kode perkiraan yang mau ditampilkan maka nama perkiraan dan laporannya akan otomatis ditampilkan.

## 4.3.7 Form Neraca Percobaan

Kode	Nama	Debit	Kredit	Saldo
100	KAS	142.000.000	50.000.000	1.200.000
101	PIUTANG DAGANG	12.000.000	12.000.000	0
102	PERLENKAPAN	8.500.000	0	8.500.000
103	PERALATAN	8.000.000	0	8.000.000
108	MESIN-MESIN	0	0	0
110	TANAH	0	0	0
111	PANGUNJAN	0	0	0
112	KENDARAAN	0	0	0
113	SURAT BERHARGA	0	0	0
200	HUTANG DAGANG	0	3.000.000	3.000.000
201	HUTANG BANK	0	0	0
300	MODAL PEM LUK	0	100.000.000	100.000.000
400	PENDAPATAN BERSAS	0	30.000.000	30.000.000
401	PENDAPATAN JEDAR	0	0	0
402	PENDAPATAN SEKAM	0	0	0
405	KHITISAR LABA/RUGI	0	0	0
500	PEMBELAN BAHAN BAKU	4.000.000	0	4.000.000
501	BAYA BURUH LANGSUNG	0	0	0
502	BAYA BAHAN PEMBANTU	0	0	0
503	BAYA BURUH TIDAK LANGSUNG	0	0	0
504	BAYA DAU	0	0	0
505	BAYA USTRUK, AIR, DAN TELEPON	0	0	0
507	BAYA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN MESIN	0	0	0
508	BAYA ASURANSI	500.000	0	500.000
510	BAYA PENGIRIMAN	0	0	0
511	BAYA PRODUKSI	0	0	0
512	BAYA BIYKA	0	0	0
514	BAYA UMUM DAN LAIH-LAIN	0	0	0
		175.000.000	175.000.000	

Gambar 4.7 Form Laporan Neraca Percobaan

Form ini berguna untuk menampilkan laporan neraca percobaan yang diambil

dari saldo-saldo perkiraan buku besar.  digunakan untuk mencetak laporan.

### 4.3.8 Form Laporan Keuangan

#### 4.3.8.1 Form Laporan Rugi Laba

Kode	Nama	Debit	Kredit
500	PEMBELIAN BAHAN BAKU	4.000.000	
400	PENDAPATAN BERAS		30.000.000
401	PENDAPATAN DIFAK		0
402	PENDAPATAN SEKAM		0
405	IKHTISAR LABA/RUGI		0
501	BIAYA BURLIH LANGSUNG	0	
502	BIAYA BAHAN PEMBANTU	0	
505	BIAYA BURLIH TIDAK LANGSUNG	0	
504	BIAYA GALI	0	
506	BIAYA LISTRIK, AIR, DAN TELEPON	0	
507	BIAYA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN MESIN	0	
508	BIAYA ASURANSI	500.000	
510	BIAYA PENGIRMAN	0	
511	BIAYA PRODUKSI	0	
513	BIAYA BUNGA	0	
514	BIAYA UYUM DAN LAIN-LAIN	0	
		4.500.000	30.000.000
			Laba Rp. : 25.500.000

Gambar 4.8 Form Laporan Rugi Laba

Form laba rugi menampilkan laporan rugi laba, dan tombol yang ada fungsinya masih sama dengan form yang lain.



### 4.3.8.3 Form Laporan Neraca

**PT. SOBAT DOMPU**  
**NERACA AKHIR**  
**PERIODE TAHUN 2010**

Kode	Nama	Debet		Kredit
100	KAS	142.000.000	35.000.000	35.000.000
101	PILTANG DAGANG	12.000.000	12.000.000	12.000.000
102	PERLENGKAPAN	8.500.000	0	0
108	PERALATAN	8.000.000	0	0
200	HUTANG DAGANG	0	3.000.000	3.000.000
300	MODAL PEMILIK	0	100.000.000	120.500.000
		170.500.000		170.500.000

Page 1 of 1

Gambar 4.10 Form Laporan Neraca

Form ini menampilkan laporan neraca berdasarkan laporan rugi laba dan laporan perubahan modal, karena laporan neraca ini dibuat setelah laporan rugi laba dan laporan perubahan modal selesai dibuat.

#### **4.4 Pemeliharaan ( Maintenance )**

Pemeliharaan sistem dilakukan secara rutin yang meliputi membackup server dan scanning virus, pemeliharaan juga termasuk melakukan penyesuaian-penyesuaian untuk pembetulan atas kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dan belum diketahui sebelumnya. Misalnya kode program maupun sistem hardware.

Untuk sistem hardware pemeliharaan dimulai dengan penempatan peralatan hardware pendukung sistem pada ruangan yang bersih dan nyaman serta terhindar dari bahaya kerusakan. Hal ini dilakukan dengan cara secara rutin seminggu sekali atau sebulan sekali sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan untuk melakukan pembersihan dan pemeriksaan terhadap peralatan komputer, misalnya CPU, Mouse, Monitor, dan kabel-kabel baik dari debu maupun pengecekan pemasangan peralatan.

---

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan sistem informasi akuntansi pada PT. Sobat Dompu adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baru ini maka semua kegiatan transaksi yang terjadi pada perusahaan dapat dicatat dan disimpan dalam sistem *database*. Sistem informasi akuntansi yang baru ini bersifat *fleksibel* karena adanya fasilitas *setting* yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang ini dapat dijalankan oleh pengguna yang hanya memiliki pengetahuan sedikit tentang komputer tetapi harus mengerti akuntansi.

## 5.2 SARAN

Agar dapat melengkapi Sistem Informasi Akuntansi ini, maka ada beberapa saran untuk pengembangannya, yaitu:

1. Bagi pengembang, program aplikasi SIA yang telah dibuat ini diharapkan bisa dikembangkan lebih lanjut sehingga memiliki lebih banyak fasilitas-fasilitas.
  2. Bagi pengembang, sebaiknya program aplikasi sistem dibackup sehingga apabila terjadi error program akibat virus atau kerusakan peralatan maupun sistem operasi, dapat segera diatasi dengan memperbaiki sistem yang ada dengan backup file tadi.
-

## LAMPIRAN I

### DAFTAR ISTILAH

1. Aktiva : Kekayaan yang dimiliki perusahaan yang merupakan sumber daya bagi perusahaan untuk melakukan usaha.
2. Aktiva Lancar : Kas dan aktiva-aktiva lain yang dapat ditukarkan menjadi (kas) uang dalam jangka waktu satu siklus perusahaan. Misalnya kas, surat berharga, piutang dagang, dll.
3. Aktiva Tetap : Aktiva bernilai besar yang digunakan untuk kegiatan perusahaan, bersifat tetap atau permanen dan tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal. Contohnya tanah, gedung, kendaraan, mesin, dan peralatan.
4. Biaya : Kadang-kadang disebut dengan beban, yaitu penurunan dalam modal pemilik, biasanya melalui pengeluaran uang atau penggunaan aktiva, yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapat.
5. Bukti Transaksi : Sebuah catatan transaksi sebagai bukti yang biasanya berupa kuitansi, *strook check* maupun faktur yang berguna untuk memastikan keabsahan transaksi yang dicatat.
6. Buku Besar : Kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan yang merupakan suatu kesatuan tersendiri.

7. Buku Pembantu : Buku besar tambahan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi lebih rinci guna mendukung informasi yang terdapat pada salah satu perkiraan di buku besar.
8. Buku besar umum : Buku besar utama yang mempunyai perkiraan untuk aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan.
9. Débet : Sisi sebelah kiri perkiraan.
10. File Transaksi : Kumpulan catatan transaksi yang terjadi dan biasanya dikelompokkan ke dalam transaksi sejenis, seperti file transaksi penjualan, file transaksi pengeluaran kas, file transaksi hutang, dan file transaksi pengeluaran bahan.
11. Hutang : Kadang-kadang disebut dengan kewajiban, yaitu sumber pembelanjaan perusahaan yang berasal dari kreditur.
12. Hutang Dagang : Kadang-kadang disebut dengan hutang usaha, yaitu hutang jangka pendek yang berasal dari pembelian.
13. Kas : Uang dalam bentuk tunai maupun rekening bank yang dimiliki perusahaan.
14. Kredit : Sisi sebelah kanan perkiraan.
15. Kewajiban : Kadang-kadang disebut juga hutang
-

16. Laporan Keuangan : Suatu daftar keuangan yang dibuat pada akhir periode yang berasal dari catatan aktivitas perusahaan selama periode tertentu yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan saldo laba, laporan perubahan modal.
17. Laporan Perubahan Modal : Ikhtisar tentang perubahan modal yang terjadi selama jangka waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun.
18. Laba Bersih : Selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang dihebankan dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha.
19. Modal : Sumber pembelanjaan perusahaan yang berasal dari pemilik.
20. Neraca : Daftar aktiva, kewajiban dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu, misalnya pada akhir bulan.
21. Neraca Saldo : Daftar saldo perkiraan-perkiraan yang ada dalam buku besar perusahaan pada suatu saat tertentu.
22. Perhitungan Laba/Rugi : Ikhtisar pendapatan dan biaya untuk suatu jangka waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun.
-

23. Prive : Pengambilan aktiva perusahaan yang dilakukan oleh pihak pribadi atau pemilik perusahaan.
24. Penjurnalan : Pencatatan transaksi ke dalam jurnal.
25. Pemindahbukuan ke buku besar : Prosedure pemindahan data dari jurnal ke perkiraan-perkiraan yang bersangkutan dibuku besar.
26. Penyusutan : Proses pembebasan biaya yang disebabkan oleh pemakaian aktiva tetap, seperti misalnya peralatan.
27. Pendapatan : Jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual.
28. Perkiraan : Formulir (*media*) yang digunakan untuk mengelompokkan transaksi-transaksi yang sejenis ke dalam satu nama kelompok transaksi dan tempat untuk mencatat penambahan serta pengurangan yang terjadi dalam kelompok tersebut.
29. Pasiva : Kewajiban ditambah modal
30. Rugi bersih : Kebalikan dari laba bersih
31. Referensi : Dalam proses pemindahbukuan dari jurnal ke buku besar, pencatatan nomor kode perkiraan di jurnal untuk menunjukkan ke perkiraan mana ayat jurnal tersebut dimasukkan.
-

32. Saldo : Selisih antara jumlah debit dan kredit.
33. Transaksi : Kejadian atau situasi yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan dan oleh karena itu harus dicatat.
-

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Bodnar, George H.; Hopwood, William S, *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Indonesia*, Salemba Empat : Person Education Asia pte.Ltd, Pentice-Hall.Inc, Jakarta.2000
  - [2]. [http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=5&submit.x=8&submit.y=15&submit=next&qual=high&submitval=next&fname=%2Fjijunkpe%2Fs1%2Finfo%2F2004%2Fjijunkpe-ns-s1-2004-26400191-5440-utama\\_motor-appendices.pdf](http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=5&submit.x=8&submit.y=15&submit=next&qual=high&submitval=next&fname=%2Fjijunkpe%2Fs1%2Finfo%2F2004%2Fjijunkpe-ns-s1-2004-26400191-5440-utama_motor-appendices.pdf), diakses tanggal 23 Oktober 2009.
  - [3]. Wahana Komputer Semarang, *Panduan Aplikatif Sistem Akuntansi Online Berbasis Komputer*, Andi Yogyakarta, Edisi Pertama, 2003.
  - [4]. Alam, M.Agus.I, *Mengolah Database dengan Borland Delphi 7*, PT Elexmedia Komputindo, Jakarta, 2003.
  - [5]. Gillespie. Cecil, *Accounting Systems, Procedures and Methods*, Edisi ketiga, New Jersey : Prentice-Hall, 1971
  - [6]. Zaki Baridwan. Drs, *Sistim Informasi Manajemen*, Yogyakarta:Andi Offset, 1991
  - [7]. Sadeli, Lili M, Haji., *Dasar-Dasar akuntansi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
  - [8]. H.M, Jogyanto, *Pengenalan Komputer: Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan*, ANDI OFFSET, Yogyakarta, 2000.
  - [9]. Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, *Perencanaan dan Pengembangan Sistem Informasi*, ANDI OFFSET, Yogyakarta, 2002.
-

- [10]. Wahana Komputer, *Buku Pintar Penanganan Jaringan Komputer*, Edisi Pertama, ANDI OFFSET, Yogyakarta, 2001.
- [11]. Wahyono, Teguh, *Sistem Informasi Akuntansi Analisis, Desain dan Pemrograman Komputer*, ANDI OFFSET, Yogyakarta, 2004.
- [12]. Husni Iskandar Poyhan, Kusnasriyanto, Saiful Bakri, *Analisa Sistem Informasi*, Yogyakarta : YKPN, 1997.
- [13]. Zaki Baridwan. Drs, *Sistim Informasi Akuntansi Edisi pertama*, BPFE, Yogyakarta:Andi Offset, 1991
- [14]. B. Davis Gordon., 1981, "*Computer Data Processing Second Edition*"
- [15]. Cushing, E. Barry, 1982, "*Accounting Information Systems and Bussiness Organization*", Addison Wesley Publishing Company, Reading Massachussets.
- [16]. Gore, Marvin and John W. Stubbe. "*Elements of Systems Analysis*"
- [17]. Grady, Paul, 1965, "*Inventory of Generally Accepted Accounting Principles for Bussiness Enterprise*", AICPA.
- [18]. Kosasih, Ruchyat, 1992, "*Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*", terjemahan dari Cushing, E., Barry, *Accounting Information System and Bussiness Organization*, 3<sup>rd</sup> Edition, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [19]. Kristianto, Harianto., 1993, "*Konsep dan Perancangan Database*", Jakarta.
- [20]. McLeod, Jr., Raymond, 2001, "*Sistem Informasi Manajemen*", Jilid 1, Penerbit PT.Prenhallindo, Jakarta.
- [21]. Moscove, A. Stephen and Mark.G.Simkin, 1981, "*Accounting Information System*", John Wiley and Sons, New York.
-

## LAMPIRAN 2



## PERMOHONAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : SUCI WENI WUPANDARI  
 N I M : 09.12.637  
 Semester : 7 (TUJUH)  
 Fakultas : Teknologi Industri  
 Jurusan : Teknik Elektro S-1  
 Konsentrasi : TEKNIK ELEKTRONIKA  
TEKNIK ENERGI LISTRIK  
TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA  
 Alamat : Jl. Kenokeluyo no. 6 Malang

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan untuk membuat **SKRIPSI Tingkat Sarjana**. Untuk melengkapi permohonan tersebut, bersama kami lampirkan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi.

Adapun persyaratan-persyaratan pengambilan **SKRIPSI** adalah sebagai berikut :

1. Telah melaksanakan semua praktikum sesuai dengan konsentrasinya (.....)
2. Telah lulus dan menyerahkan Laporan Praktek Kerja (.....)
3. Telah lulus seluruh mata kuliah keahlian (MKB) sesuai konsentrasinya (.....)
4. Telah menempuh mata kuliah  $\geq 134$  sks dengan IPK  $\geq 2$  dan tidak ada nilai E (.....)
5. Telah mengikuti secara aktif kegiatan seminar skripsi yang diadakan Jurusan (.....)
6. Memenuhi persyaratan administrasi (.....)

Demikian permohonan ini untuk mendapatkan penyelesaian lebih lanjut dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

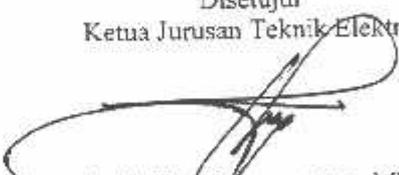
Telah diteliti kebenaran data tersebut diatas  
Recording Teknik Elektro

  
(.....)

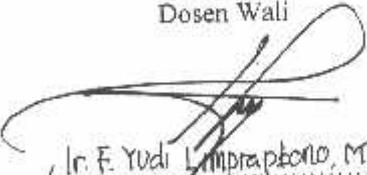
Malang, 26 Februari.....2009  
Pemohon

  
(.....)

Disetujui  
Ketua Jurusan Teknik Elektro

  
Ir. F. Yudi Limpraptono, MT  
NIP. Y. 1039500274

Mengetahui  
Dosen Wali

  
(.....)

Catatan :

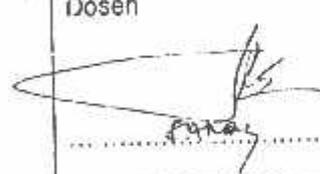
Bagi mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan mengambil SKRIPSI agar membuat proposal dan mendapat persetujuan dari Ketua Jurusan/Sekretaris Jurusan T, Elektro S-1

1.  $IPK = \frac{409,9 + 17}{133 + 9} = \frac{426,9}{138} = 3,05$
2. MK : -
3. 2. praktikum = Interface dan pemrograman jaringan



## LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI JURUSAN TEKNIK ELEKTRO S-1

Konsentrasi : Teknik Energi Listrik/Teknik Elektronika/Teknik Komputer & Informatika\*)

1.	Nama Mahasiswa: <u>Suci Weni Wulan Danti</u>	Nim: <u>0512083</u>	
2.	Waktu Pengajuan	Tanggal:	Bulan: Tahun:
3.	Spesifikasi Judul (berilah tanda silang)**)		
	a. Sistem Tenaga Elektrik	e. Elektronika & Komponen	
	b. Energi & Konversi Energi	f. Elektronika Digital & Komputer	
	c. Tegangan Tinggi & Pengukuran	g. Elektronika Komunikasi	
	d. Sistem Kendali Industri	h. lainnya <u>SISTEM INFORMASI AKUNTANSI</u>	
4.	Konsultasikan judul sesuai materi bidang ilmu kepada Dosen*) <u>Sandy Sukli, ST</u>		Ketua Jurusan  Ir. F. Yudi Limpratorio, MT NIP. P. 1039500274
5.	Judul yang diajukan mahasiswa:	<u>Desain sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pada PT. SODAR DONGU</u>	
6.	Perubahan judul yang disetujui Dosen sesuai materi bidang ilmu		
Catatan:			
7.	Persetujuan Judul skripsi yang dikonsultasikan kepada Dosen materi bidang ilmu		Disetujui Dosen <u>27-11-2009</u> 

**Perhatian:**

1. Formulir pengajuan ini harap dikembalikan kepada jurusan paling lambat satu minggu setelah disetujui kelompok dosen keahlian dengan dilampirkan proposal skripsi beserta persyaratan skripsi sesuai form S-1
2. Keterangan: \*) Coret yang tidak perlu  
\*\*) dilingkari a, b, c, ..... atau g sesuai bidang keahlian



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

BNI (PERSERO) MALANG  
BANK NIAGA MALANG

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145  
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Malang, 15 Desember 2009

nomor : ITN-412/ITA/2/09  
ampiran : -  
 perihal : BIMBINGAN SKRIPSI

kepada : Yth. Sdr./i **IRMALIA S. FARADISA, ST, MT**  
 Dosen Institut Teknologi Nasional Malang

Dosen Pembimbing  
Jurusan Teknik Elektro S-1  
di  
Malang

Dengan hormat  
Sesuai dengan permohonan dan persetujuan dalam Proposal Skripsi  
Untuk Mahasiswa :

Nama : SUCI WENI W  
Nim : 0512683  
Fakultas : Teknologi Industri  
Jurusan : Teknik Elektro S-1  
Konsentrasi : Teknik **Komputer & Informatika**

Maka dengan ini pembimbingan tersebut kami serahkan sepenuhnya  
kepada Saudara/i selama masa waktu (enam) 6 bulan, terhitung mulai  
tanggal :

08 Desember 2009 s/d 08 Juni 2010

Sebagai satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Teknik,  
Jurusan Teknik Elektro S-1  
Demikian agar maklum dan atas perhatian serta bantuannya kami sampaikan  
terima kasih



Ketua Jurusan  
Teknik Elektro S-1

Ir. F. Yudi Limpraptono, MT  
Nip. Y. 1039500274

Tembusan Kepada Yth :  
1. Mahasiswa Yang bersangkutan  
2. Arsip  
3. Cooret yang tidak perlu

Form. S 4a



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

: BNI (PERSERO) MALANG  
BANK NIAGA MALANG

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145  
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417836 Fax. (0341) 417634 Malang

Malang, 15 Desember 2009

Nomor : ITN-413/I.TA/2/09  
Aspek : -  
Perihal : BIMBINGAN SKRIPSI  
Kepada : Yth. Sdr./i **SANDY NATALY M, SKOM**  
Dosen Institut Teknologi Nasional Malang

Dosen Pembimbing  
Jurusan Teknik Elektro S-1  
di  
Malang

Dengan hormat  
Sesuai dengan permohonan dan persetujuan dalam Proposal Skripsi  
Untuk Mahasiswa :

Nama : SUCI WENI. W  
Nim : 0512683  
Fakultas : Teknologi Industri  
Jurusan : Teknik Elektro S-1  
Konsentrasi : Teknik **Komputer & Informatika**

Maka dengan ini pembimbingan tersebut kami serahkan sepenuhnya  
kepada Saudara/i selama masa waktu (enam ) 6 bulan, terhitung mulai  
tanggal :

08 Desember 2009 s/d 08 Juni 2010

Sebagai satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Teknik,  
Jurusan Teknik Elektro S-1  
Demikian agar maklum dan atas perhatian serta bantuannya kami sampaikan  
terima kasih



Ketua Jurusan  
Teknik Elektro S-1

Ir. F. Yudi Limpraptono, MT  
Nip. Y 1039500274

- Tembusan Kepada Yth :  
1. Mahasiswa Yang Bersangkutan  
2. Arsip  
3. Coret yang tidak perlu

Form. S 4a



**FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : SUCI WENI WULANDARI  
 NIM : 05.12.683  
 Masa Bimbingan : 14 Desember 2009 s/d 30 Februari 2010  
 Judul Skripsi : DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK  
 MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
 PT. SOBAT DOMPU

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	02 Januari 2010	memperbaiki ukuran margin. pada bab 1 perbaiki pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan & manfaat penelitian, batasan masalah.	
2	02 Januari 2010	gambaran sejarah umum perusahaan pada bab 3 dipindahkan ke bab 2, SIA dipergunakan dan CIAK diganti, anak pinah pada OFD level 1 diubah.	
3	05 Januari 2010	programnya di simpan didesktop biar bisa langsung dijalankan oleh user.	
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Malang.

Dosen Pembimbing

Irmalia S. Faradisa, ST.MT

NIP.1030000365

FORM S-4b



## FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SUCI WENI WULANDARI  
NIM : 05.12.683  
Masa Bimbingan : 14 Desember 2009 s/d 30 Februari 2010  
Judul Skripsi : DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
PT. SOBAT DOMPU

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	05 Januari 2010	Perbaiki kata pengantar, ganti tugas akhir dengan skripsi pada bab 1 latar belakang masukkan tentang kelemahan pembeukan laporan keuangan serta	
2	05 Januari 2010	Perbaiki rumusan masalah, alasan masalah dan tujuan penulisan, tambahkan teori tentang akuntansi	
3	05 Januari	Daftar istilah ditempatkan sedelum daftar pustaka	
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Malang.

Dosen Pembimbing

Sandy Natali Mantja, S.Kom

FORM S-4b



**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**

Nama : Suci Weni Wulandari  
NIM : 05.12.683  
Jurusan : Teknik Elektro S-1  
Konsentrasi : Teknik Komputer dan Informatika  
Judul Skripsi : Desain Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Sobat Dompur

Dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi jenjang Strata Satu (S-1) pada:

Hari : Sabtu  
Tanggal : 20 Februari 2010  
Dengan Nilai : 79.5 (B+) *by*

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**



**Ir. H. Sidik Noertjahjono, MT.**  
NIP. Y. 1028700163

**SEKRETARIS**

**Ir. F. Yudi Limpraptono, MT**  
NIP. Y. 1039500274

**ANGGOTA PENGUJI**

**PENGUJI I**

**Ir. TH. Mimien Mustikawati, MT**  
NIP. P. 1030000352

**PENGUJI II**

**Ir. Eko Nurcahyo**  
NIP. Y. 1028700172

---



### FORMULIR PERBAIKAN SKRIPSI

Dalam pelaksanaan ujian skripsi jenjang Strata Satu (S-1) Jurusan Teknik Elektro konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika, maka perlu adanya perbaikan skripsi untuk mahasiswa :

Nama : Suci Weni Wulandari  
NIM : 05.12.683  
Jurusan : Teknik Elektro S-1  
Konsentrasi : Teknik Komputer dan Informatika  
Masa Bimbingan : 05 November 2009 s/d 05 Februari 2010  
Judul Skripsi : Desain Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Sobat Dompu

Tanggal	Uraian	Paraf
Penguji I 20 Februari 2010	1. Database diperbaiki	

**Mengetahui,**

**Dosen Pembimbing I**

**Irmalia S. Faradisa, ST, MT**  
NIP. Y. 1038000365

**Dosen Pembimbing II**

**Sandy Natali Mantja, S. Kom**

**Dosen Penguji,**

**PENGUJI I**

**Ir. TH. Mimien Mustikawati, PTT**  
NIP. P. 1030000352

**PENGUJI II**

**Ir. Eko Nurcahyo**  
NIP. Y. 1028700172

unit UDM;

interface

uses

Windows, Messages, SysUtils, Classes, Graphics, Controls, Forms, Dialogs,  
Db, DBTables;

type

```
TFDM = class(TDataModule)
  Database1: TDatabase;
  Periode: TTable;
  Perkiraan: TTable;
  Master_jurnal: TTable;
  Item_Jurnal: TTable;
  Perkiraan_TB: TTable;
  Perkiraan_TBNOMER: TIntegerField;
  Perkiraan_TBPERIODE: TIntegerField;
  Perkiraan_TBKODE: TStringField;
  Perkiraan_TBNAMA: TStringField;
  Perkiraan_TBSALDO_DI: TStringField;
  Perkiraan_TBRL: TStringField;
  Perkiraan_TBSA_DEBET: TFloatField;
  Perkiraan_TBSA_KREDIT: TFloatField;
  Perkiraan_TBNC_DEBET: TFloatField;
  Perkiraan_TBNC_KREDIT: TFloatField;
  Perkiraan_TBNP_DEBET: TFloatField;
  Perkiraan_TBNP_KREDIT: TFloatField;
  Perkiraan_TBRL_DEBET: TFloatField;
```

```

Perkiraan_TBRL_KREDIT: TFloatField;
Perkiraan_TBNA_DEBET: TFloatField;
Perkiraan_TBNA_KREDIT: TFloatField;
User_Name: TTable;
User_NameUSER_NAME: TStringField;
User_NamePASS_WORD: TStringField;
User_NamePERKIRAAN: TStringField;
User_NamePERIODE: TStringField;
User_NameJURNAL: TStringField;
User_NameNERACA: TStringField;
User_NameRL: TStringField;
User_NameNSALDO: TStringField;
procedure DataModuleCreate(Sender: TObject);
procedure DataModuleDestroy(Sender: TObject);
private
  { Private declarations }
public
  { Public declarations }
end;

var
  FDM: TFDM;

implementation

{$R *.DFM}

procedure TFDM.DataModuleCreate(Sender: TObject);
begin

```

```
Database1.Open;
```

```
Periode.Open;
```

```
Perkiraan.Open;
```

```
Perkiraan_TB.Open;
```

```
Master_Jurnal.Open;
```

```
Item_Jurnal.Open;
```

```
User_name.Open;
```

```
end;
```

```
procedure TFDM.DataModuleDestroy(Sender: TObject);
```

```
begin
```

```
User_name.Close;
```

```
Periode.Close;
```

```
Perkiraan.Close;
```

```
Perkiraan_TB.Close;
```

```
Master_Jurnal.Close;
```

```
Item_Jurnal.Close;
```

```
Database1.Close;
```

```
end;
```

```
end.
```

```
unit UPassword;
```

```
interface
```

```
uses
```

```
Windows, Messages, SysUtils, Classes, Graphics, Controls, Forms, Dialogs,  
StdCtrls, ExtCtrls, jpeg;
```

```
type
```

```
TFPassword = class(TForm)
```

```
  Edit1: TEdit;
```

```
  Edit2: TEdit;
```

```
  Label1: TLabel;
```

```
  Label2: TLabel;
```

```
  Button1: TButton;
```

```
  Image1: TImage;
```

```
  Button2: TButton;
```

```
  procedure Button1Click(Sender: TObject);
```

```
  procedure Button2Click(Sender: TObject);
```

```
private
```

```
  { Private declarations }
```

```
public
```

```
  { Public declarations }
```

```
end;
```

```
var
```

```
  FPassword: TFPassword;
```

```
implementation
```

```
{ $R *.DFM }
```

```
procedure TFPassword.Button1Click(Sender: TObject);  
begin  
Close;  
end;
```

```
procedure TFPassword.Button2Click(Sender: TObject);  
begin  
Application.Terminate;  
end;
```

```
end.
```

unit Uperiode;

interface

uses

Windows, Messages, SysUtils, Classes, Graphics, Controls, Forms, Dialogs,  
ComCtrls, Tabnotbk, StdCtrls, ExtCtrls, Db, DBTables, Grids, DBGrids;

type

TfPeriode = class(TForm)

  TabbedNotebook1: TTabbedNotebook;

  Label1: TLabel;

  Panel1: TPanel;

  Label2: TLabel;

  Label3: TLabel;

  Button1: TButton;

  DataSource1: TDataSource;

  DBGrid1: TDBGrid;

  Edit1: TEdit;

  Panel2: TPanel;

  Query1: TQuery;

  S: TStringGrid;

  Panel3: TPanel;

  Panel4: TPanel;

  procedure Button1Click(Sender: TObject);

  procedure Edit1Exit(Sender: TObject);

  procedure Edit1KeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);

  procedure FormShow(Sender: TObject);

  procedure SKeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);

  procedure SExit(Sender: TObject);

private

  { Private declarations }

```

procedure Hitung;
public
  { Public declarations }
end;

var
  FPeriode: TFPeriode;

implementation

uses UDM, Umain;

{$R *.DFM}

procedure TFPeriode.Button1Click(Sender: TObject);
Var
  I : Integer;
  Ketemu : Boolean;
  RL, Modal:Double;
begin
  If Edit1.Text="" Then
    Begin
      Edit1.SetFocus;
      Exit;
    End;

  If FDM.Periode.Findkey([Edit1.Text]) Then
    Begin
      MessageDlg('Tahun Periode Sudah Ada !',mtfINFORMATION, [mbOK],0);
      Edit1.SetFocus;
      Exit;
    End;

```

```

FDm.Periode.Last;
If FDm.Periode.FieldByName('NOmer').AsInteger > StrToInt(Edit1.Text) Then
Begin
MessageDlg('Tahun berikutnya tidak boleh lebih kecil dari tahun terakhir!', mtINFORMATION, [mbOK], 0);
Close
End;

```

```

FDm.Periode.Insert;
FDm.Periode.FieldByName('Nomer').AsInteger:=StrToInt(Edit1.Text);
FDm.Periode.FieldByName('Mulai_tanggal').AsDateTime:=StrToDate(PAnel1.Caption);
FDm.Periode.FieldByName('Sampai_tanggal').AsDateTime:=StrToDate(PAnel2.Caption);
FDm.Periode.Post;
FDm.Periode.ApplyUpdates;
FDm.Periode.CommitUpdates;

```

```

//Mecara laba
Query1.Close;
Query1.Sql.Clear;
Query1.Sql.Add('Select SUM(RL_DEBET), SUM(RL_KREDIT) from Perkiraan');
Query1.Prepare;
Query1.Open;
RL:=Query1.FieldByName('SUM_1').AsFloat-Query1.FieldByName('SUM').AsFloat;

```

```

FDM.Perkiraan.First;
Repeat
FDM.Perkiraan_TB.Insert;
FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('NOmer').AsInteger:=FDM.Perkiraan_TB.RecordCount+1;
FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('Periode').AsInteger:=StrToInt(Edit1.Text)-1;

FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('Kode').AsString:=FDM.Perkiraan.FieldByName('Kode').AsString;
FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('Nama').AsString:=FDM.Perkiraan.FieldByName('Nama').AsString;

```

```

FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('Saldo_Di').AsString:=FDM.Perkiraan.FieldByName('Saldo_Di').AsString;
FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('RL').AsString:=FDM.Perkiraan.FieldByName('RL').AsString;

FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('SA_DFRET').AsFloat:=FDM.Perkiraan.FieldByName('SA_DEBET').AsFloat;
FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('SA_Kredit').AsFloat:=FDM.Perkiraan.FieldByName('SA_Kredit').AsFloat;

FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('NC_DEBET').AsFloat:=FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_DEBET').AsFloat;
FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('NC_Kredit').AsFloat:=FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_Kredit').AsFloat;
If COPY(FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('Nama').AsString,1,5)='MODAL' Then
  Begin
    MOdal := FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_Kredit').AsFloat -
FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_DEBET').AsFloat;
  End;

FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('NP_DEBET').AsFloat:=FDM.Perkiraan.FieldByName('NP_DEBET').AsFloat;
FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('NP_Kredit').AsFloat:=FDM.Perkiraan.FieldByName('NP_Kredit').AsFloat;

FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('RL_DEBET').AsFloat:=FDM.Perkiraan.FieldByName('RL_DEBET').AsFloat;
FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('RL_Kredit').AsFloat:=FDM.Perkiraan.FieldByName('RL_Kredit').AsFloat;

FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('NA_DEBET').AsFloat:=FDM.Perkiraan.FieldByName('NA_DEBET').AsFloat;
FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('NA_Kredit').AsFloat:=FDM.Perkiraan.FieldByName('NA_Kredit').AsFloat;

If COPY(FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('Nama').AsString,1,5)='MODAL' Then
  Begin
    If ((MOdal+RL)>0) Then
      Begin
        FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('NA_DEBET').AsFloat:=0;
        FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('NA_Kredit').AsFloat:=MOdal+RL;
      End Else
      Begin

```

```

FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('NA_DEBET').AsFloat:=Abs(Modal+RL);
FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('NA_Kredit').AsFloat:=0;
End;
End;

FDM.Perkiraan_TB.Post;
FDM.Perkiraan_TB.ApplyUpdates;
FDM.Perkiraan_TB.CommitUpdates;

FDM.Perkiraan.Edit;

If ((FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('RL').AsString<>'Pendapatan') And
(FDM.Perkiraan_TB.FieldByName('RL').AsString<>'Beban')) Then
Begin
If FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_DEBET').AsFloat>FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_Kredit').AsFloat
Then
Begin
FDM.Perkiraan.FieldByName('SA_DEBET').AsFloat:=Abs(FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_DEBET').AsFloat-
FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_Kredit').AsFloat);

FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_DEBET').AsFloat:=Abs(FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_DEBET').AsFloat-
FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_Kredit').AsFloat);

FDM.Perkiraan.FieldByName('NA_DEBET').AsFloat:=Abs(FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_DEBET').AsFloat-
FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_Kredit').AsFloat);

FDM.Perkiraan.FieldByName('SA_Kredit').AsFloat:=0;
FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_Kredit').AsFloat:=0;
FDM.Perkiraan.FieldByName('NA_Kredit').AsFloat:=0;
End Else
Begin
FDM.Perkiraan.FieldByName('SA_Kredit').AsFloat:=Abs(FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_DEBET').AsFloat-
FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_Kredit').AsFloat);

```

```
FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_Kredit').AsFloat:=Abs(FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_DEBET').AsFloat-  
FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_Kredit').AsFloat);
```

```
FDM.Perkiraan.FieldByName('NA_Kredit').AsFloat:=Abs(FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_DEBET').AsFloat-  
FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_Kredit').AsFloat);
```

```
    FDM.Perkiraan.FieldByName('SA_DEBET').AsFloat:=0;
```

```
    FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_DEBET').AsFloat:=0;
```

```
    FDM.Perkiraan.FieldByName('NA_DEBET').AsFloat:=0;
```

```
End;
```

```
End Else
```

```
Begin
```

```
    FDM.Perkiraan.FieldByName('SA_DEBET').AsFloat:=0;
```

```
    FDM.Perkiraan.FieldByName('SA_Kredit').AsFloat:=0;
```

```
    FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_DEBET').AsFloat:=0;
```

```
    FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_Kredit').AsFloat:=0;
```

```
    FDM.Perkiraan.FieldByName('NA_DEBET').AsFloat:=0;
```

```
    FDM.Perkiraan.FieldByName('NA_Kredit').AsFloat:=0;
```

```
End;
```

```
{FDM.Perkiraan.FieldByName('NP_DEBET').AsFloat:=0;
```

```
FDM.Perkiraan.FieldByName('NP_Kredit').AsFloat:=0;
```

```
FDM.Perkiraan.FieldByName('RL_DEBET').AsFloat:=0;
```

```
FDM.Perkiraan.FieldByName('RL_Kredit').AsFloat:=0;
```

```
FDM.Perkiraan.FieldByName('NA_DEBET').AsFloat:=0;
```

```
FDM.Perkiraan.FieldByName('NA_Kredit').AsFloat:=0; }
```

```
If COPY(FDM.Perkiraan.FieldByName('Nama').AsString,1,5)='MODAL' Then
```

```
    Begin
```

```
        If ((MModal+RL)>0) Then
```

Begin

FDM.Perkiraan.FieldByName('SA\_DEBET').AsFloat:=0;

FDM.Perkiraan.FieldByName('NC\_DEBET').AsFloat:=0;

FDM.Perkiraan.FieldByName('NA\_DEBET').AsFloat:=0;

FDM.Perkiraan.FieldByName('SA\_Kredit').AsFloat:=Modal+RL;

FDM.Perkiraan.FieldByName('NC\_Kredit').AsFloat:=Modal+RL;

FDM.Perkiraan.FieldByName('NA\_Kredit').AsFloat:=Modal+RL;

End

Else

Begin

FDM.Perkiraan.FieldByName('SA\_DEBET').AsFloat:=Abs(Modal+RL);

FDM.Perkiraan.FieldByName('NC\_DEBET').AsFloat:=Abs(Modal+RL);

FDM.Perkiraan.FieldByName('NA\_DEBET').AsFloat:=Abs(Modal+RL);

FDM.Perkiraan.FieldByName('SA\_Kredit').AsFloat:=0;

FDM.Perkiraan.FieldByName('NC\_Kredit').AsFloat:=0;

FDM.Perkiraan.FieldByName('NA\_Kredit').AsFloat:=0;

End;

End;

FDM.Perkiraan.Post;

FDM.Perkiraan.ApplyUpdates;

FDM.Perkiraan.CommitUpdates;

FDM.Perkiraan.Next;

Until FDM.Perkiraan.EOF;

If FDM.Periode.RecordCount=1 Then

Begin

For I:=1 To S.RowCount-1 DO

Begin

If FDM.Perkiraan.Findkey([S.Cells[1,I]]) Then

```

Begin
    FDM.Perkiraan.Edit;
    FDM.Perkiraan.FieldByName('SA_DEBET').AsFloat:=Fmain.NR(S.Cells[3,1]);
    FDM.Perkiraan.FieldByName('SA_Kredit').AsFloat:=Fmain.NR(S.Cells[4,1]);
    FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_DEBET').AsFloat:=Fmain.NR(S.Cells[3,1]);
    FDM.Perkiraan.FieldByName('NC_Kredit').AsFloat:=Fmain.NR(S.Cells[4,1]);
    FDM.Perkiraan.FieldByName('NA_DEBET').AsFloat:=Fmain.NR(S.Cells[3,1]);
    FDM.Perkiraan.FieldByName('NA_Kredit').AsFloat:=Fmain.NR(S.Cells[4,1]);
    FDM.Perkiraan.Post;
    FDM.Perkiraan.ApplyUpdates;
    FDM.Perkiraan.CommitUpdates;
End;
End;
End;
Close;
end;

```

```

procedure TFPeriode.Edit1Exit(Sender: TObject);

```

```

begin

```

```

    If Fmain.NR(Edit1.Text)<2000 Then Edit1.Text:='2000';

```

```

    If Fmain.NR(Edit1.Text)>2099 Then Edit1.Text:='2099';

```

```

    Edit1.text:=FormatFloat('0000',Fmain.NR(Edit1.Text));

```

```

    panel1.Caption:='01/01/'+Edit1.Text;

```

```

    panel2.Caption:='31/12/'+Edit1.Text;

```

```

    If FDM.Periode.Findkey([Edit1.Text]) Then

```

```

        Begin

```

```

            MessageDlg('Tahun Periode Sudah Ada !',mtINFORMATION, [mbOK],0);

```

```

            Edit1.SetFocus;

```

```

        Exit;

```

```

    End;

```

```

FDM.Periode.Last;
If FDM.Periode.FieldByName('NOmer').AsInteger > StrToInt(Edit1.Text) Then
Begin
MessageDlg('Tahun berikutnya tidak boleh lebih kecil dari tahun terakhir!', mtINFORMATION, [mbOK], 0);
Close;
End;
end;

```

```

procedure TFPeriode.Edit1KeyPress(Sender: TObject; var Key: Char);
begin
If Not(Key in ['0'..'9', #8, #13]) then key:=#0;
end;

```

```

procedure TFPeriode.FormShow(Sender: TObject);
Var
I: Integer;
begin
If FDM.Periode.Recordcount = 0 Then
Begin
Button1.Enabled:=False;
Panel3.Visible:=True;
Panel4.Visible:=True;
S.Visible:=True;
Edit1.Enabled:=True;
S.Cells[0,0]:='No';
S.Cells[1,0]:='Kode';
S.Cells[2,0]:='Nama';
S.Cells[3,0]:='Debet';
S.Cells[4,0]:='Kredit';
S.Cells[5,0]:='Saldo Di';
S.TabStops[1]:=False;
S.TabStops[2]:=False;

```

```

S.TabStops[5]:=False;

S.ColWidths[0]:=30;
S.ColWidths[1]:=60;
S.ColWidths[2]:=200;
S.ColWidths[3]:=80;
S.ColWidths[4]:=80;
S.ColWidths[5]:=60;
S.RowCOunt:=FDM.Perkiraan.RecordCount+1;
FDM.Perkiraan.First;
I:=1;
Repeat
  S.Cells[0,I]:=IntToStr(I);
  If ((FDM.Perkiraan.FieldByName('RL').AsString<>'Pendapatan') And
    (FDM.Perkiraan.FieldByName('RL').AsString<>'Beban')) Then
    Begin
      S.Cells[1,I]:=FDM.Perkiraan.FieldByName('Kode').AsString;
      S.Cells[2,I]:=FDM.Perkiraan.FieldByName('Nama').AsString;
      S.Cells[5,I]:=FDM.Perkiraan.FieldByName('Saldo_Di').AsString;
    End Else
    begin
      S.RowCOunt:=S.RowCOunt-1;
    End;

  Inc(I);
  FDM.Perkiraan.Next;
Until FDM.Perkiraan.Eof;
End Else
Begin
  BUtton1.Enabled:=True;
  FDM.Periode.Last;
  Edit1.Text:=InttOSTr(StrToint(FDM.Periode.FieldByName('NOMer').AsString)+1);

```

```

panel1.Caption:='01/01/'+Edit1.Text;
panel2.Caption:='31/12/'+Edit1.Text;
Edit1.Enabled:=False;
S.Visible:=False;
Panel3.Visible:=False;
Panel4.Visible:=False;

End;
Hitung;
end;

```

```

procedure TFPeriode.Hitung;
Var I : Integer;
D,K: Double;
A:String;
begin
D:=0;
K:=0;
For I:=1 To S.RowCount-1 DO
Begin
If S.Cells[5,I]='Debet' Then
Begin
S.Cells[4,I]:='0';
S.Cells[3,I]:=FormatFloat('#,0',Fmain.NR(S.Cells[3,I]));
End Else
Begin
S.Cells[3,I]:='0';
S.Cells[4,I]:=FormatFloat('#,0',Fmain.NR(S.Cells[4,I]));
End;
D:=D+Fmain.NR(S.Cells[3,I]);
K:=K+Fmain.NR(S.Cells[4,I]);
End;
panel3.Caption:=FormatFloat('#,0',D)+#32;

```